



**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK BERITA
MENGUNAKAN MEDIA AUDIO DENGAN TEKNIK
LEARNING TOURNAMENT
PADA SISWA KELAS VIIIF SMP NEGERI 1 WELERI
KENDAL**

SKRIPSI

**diajukan dalam Rangka Penyelesaian Studi Strata I
untuk mencapai Gelar Sarjana Pendidikan**

oleh
Ita Mayasaroh

2102407172

Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2011

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi.

Semarang, Mei 2011

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Agus Yuwono, M.Si, M.Pd.

Mujimin, S.Pd.

NIP 196812151993031003

NIP 197209272005011002



PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

pada hari : Kamis

tanggal : 19 Mei 2011



Mujimin, S.Pd.
NIP 197209272005011002

Drs. Agus Yuwono, M.Si, M.Pd.
NIP 196812151993031003

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

1. Kebahagiaan, kedamaian, dan ketentraman hati senantiasa berawal dari ilmu pengetahuan. (**Aidh al-Qarni:67**).
2. “Barang siapa yang oleh Allah dikehendaki menjadi baik maka ia akan diuji oleh-Nya.” (**Al-Hadist**)
3. Bersama kesulitan ada kemudahan. Dan sebaik-baiknya ibadah adalah menanti kemudahan dengan sabar. (**Aidh al-Qarni:18-19**)
4. “Berusahalah untuk melakukan apa yang bermanfaat untukmu dan memohonlah pertolongan Allah.” (**Al-Hadist**)
5. Allah akan selalu memberikan apa yang kita butuhkan, bukan selalu yang kita inginkan. Jadi jangan pernah berputus asa, apalagi berhenti untuk memohon kepada-Nya. (penulis)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- 1) Ayah Bundaku, yang tercinta, dan tersayang dengan seluruh untaian do'a, kasih sayang, dan perjuangannya
- 2) Adikku, yang kusayang, jadilah kebanggaan keluarga
- 3) Teman-teman dan sahabatku
- 4) Almamaterku

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang saya tulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, Mei 2011

Ita Mayasaroh

NIM 2102407172

PERPUSTAKAAN
UNNES

ABSTRAK

Mayasaroh, Ita. 2011. *Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita Menggunakan Media Audio dengan Teknik Learning Tournament pada Siswa Kelas VIIIIF SMP Negeri 1 Weleri Kendal*. Skripsi. Bahasa dan Sastra Jawa. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Drs. Agus Yuwono, M.Si, M.Pd. Dosen Pembimbing II Mujimin, S.Pd.

Kata kunci: keterampilan menyimak berita, media audio, teknik *learning tournament*

Keterampilan menyimak berita merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang mempunyai peranan sangat penting. Namun, keterampilan menyimak berita siswa kelas VIIIIF SMP Negeri 1 Weleri tergolong rendah. Terbukti dari hasil kriteria ketuntasan minimum 75,00, hanya tercapai nilai rata-rata sebesar 58,00. Rendahnya keterampilan tersebut, disebabkan oleh beberapa faktor yaitu, faktor siswa, media, dan teknik pembelajaran. Sebagian besar siswa kesulitan dalam memahami isi berita. Selain itu, para siswa kurang begitu tertarik dengan pembelajaran menyimak berita. Rendahnya keterampilan menyimak berita siswa juga disebabkan teknik pembelajaran yang diterapkan oleh guru kurang variatif dan kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang difasilitasi oleh sekolah.

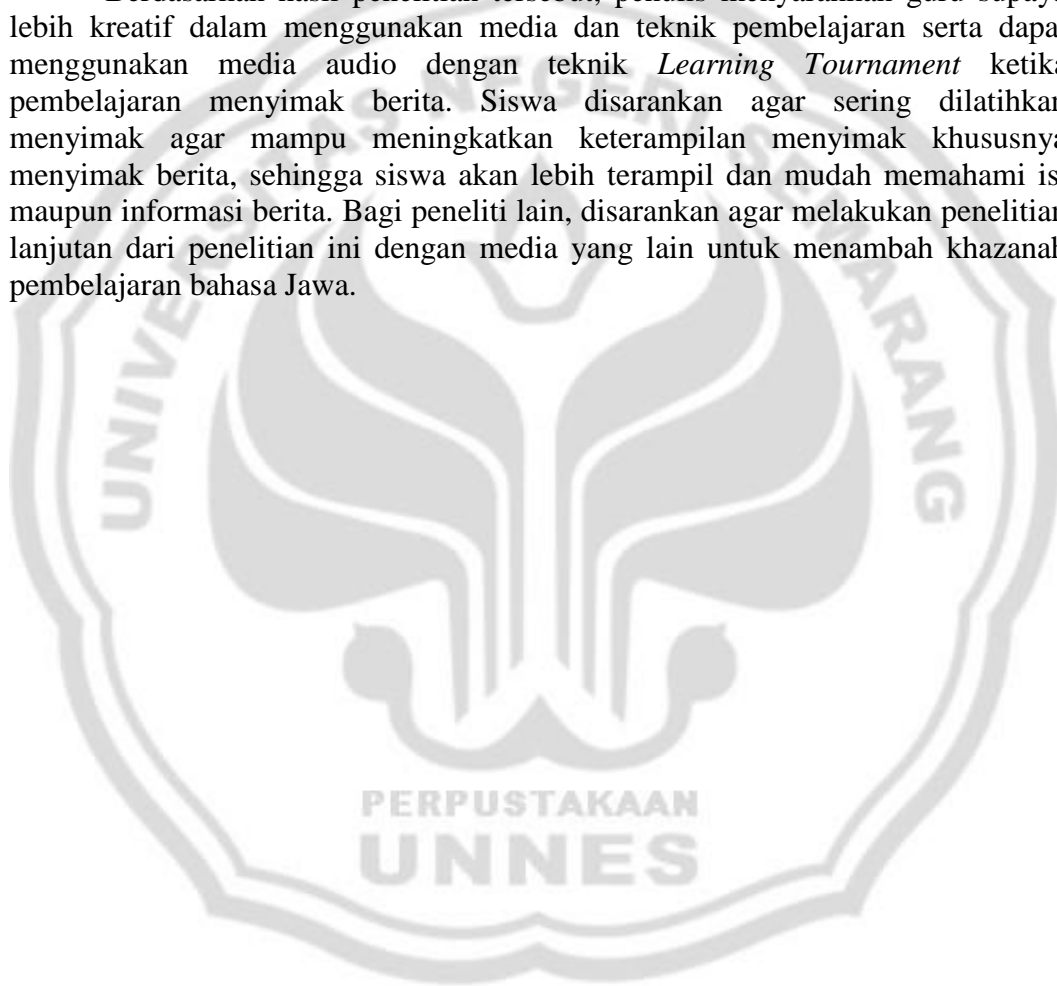
Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti mengkaji permasalahan: (1) bagaimana peningkatan keterampilan menyimak berita siswa kelas VIIIIF SMP Negeri 1 Weleri setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media audio dengan teknik *Learning Tournament*, (2) bagaimana perubahan tingkah laku siswa kelas VIIIIF SMP Negeri 1 Weleri setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media audio dengan teknik *Learning Tournament*. Berkaitan dengan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan: (1) untuk meningkatkan keterampilan menyimak berita siswa kelas VIIIIF SMP Negeri 1 Weleri setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media audio dengan teknik *Learning Tournament*, (2) untuk mendeskripsi adanya perubahan tingkah laku siswa kelas VIIIIF SMP Negeri 1 Weleri setelah dilakukan pembelajaran menyimak berita menggunakan media audio dan teknik *Learning Tournament*.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri atas dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Data dalam penelitian ini menggunakan data tes dan nontes. Data tes berupa hasil tes keterampilan menyimak berita menggunakan media audio dengan teknik *Learning Tournament*. Data nontes berupa hasil observasi, dan wawancara.

Analisis data dilakukan dengan teknik kualitatif dan kuantitatif. Analisis hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan menyimak berita menggunakan media audio menggunakan teknik *Learning Tournament*. Pada prasiklus, nilai rata-rata klasikal mencapai 58,00 dengan kategori kurang. Hasil tersebut meningkat sebesar 33,6% pada siklus I dengan nilai rata-rata klasikal sebesar 77,5 atau dalam kategori terlampaui. Namun, masih ada 8 siswa atau 31% yang

belum mencapai KKM. Kekurangan siswa pada siklus I adalah kurang maksimalnya penjelasan yang diberikan guru sehingga siswa masih kesulitan dalam memahami unsur mengapa (*kenapa*) dan bagaimana (*kepriye*) yang terdapat dalam berita. Kekurangan tersebut diperbaiki pada siklus II. Pada siklus II, hasil tersebut meningkat lagi sebesar 9,2% dengan nilai rata-rata klasikal sebesar 84,6 atau dalam kategori terlampaui atau meningkat sebesar 45,8% dari hasil prasikus. Dari data nontes, diperoleh hasil bahwa sebagian besar siswa senang dan tertarik dengan pembelajaran menyimak berita menggunakan media audio dengan teknik *Learning Tournament*. Selain itu, media tersebut dapat melatih keterampilan menyimak siswa, dan membantu kesulitan siswa dalam memahami isi berita.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis menyarankan guru supaya lebih kreatif dalam menggunakan media dan teknik pembelajaran serta dapat menggunakan media audio dengan teknik *Learning Tournament* ketika pembelajaran menyimak berita. Siswa disarankan agar sering dilatihkan menyimak agar mampu meningkatkan keterampilan menyimak khususnya menyimak berita, sehingga siswa akan lebih terampil dan mudah memahami isi maupun informasi berita. Bagi peneliti lain, disarankan agar melakukan penelitian lanjutan dari penelitian ini dengan media yang lain untuk menambah khazanah pembelajaran bahasa Jawa.



SARI

Mayasaroh, Ita. 2011. *Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita Menggunakan Media Audio dengan Teknik Learning Tournament pada Siswa Kelas VIII F SMP Negeri 1 Weleri Kendal*. Skripsi. Bahasa dan Sastra Jawa. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Drs. Agus Yuwono, M.Si, M.Pd. Dosen Pembimbing II Mujimin, S.Pd.

Tembung Pangrunut: keterampilan menyimak berita, media audio, teknik *learning tournament*

Nyemak pawarta mujudake salah sawijining perangan keterampilan basa kang wigati. Nanging, keterampilan nyemak pawarta siswa kelas VIII F SMP Negeri 1 Weleri kagolong cendhek. Kabukten saka *kriteria ketuntasan minimum* 75,00, biji rata-rata siswa mung 58,00. Cendheke keterampilan kasebut jalaran saka pirang-pirang faktor, yaiku faktor siswa, *media*, lan *teknik* pasinaon. Akeh siswa kang angel anggone mangerteni isi pawarta. Sakliyane iku, para siswa uga kurang seneng karo pasinaon nyemak pawarta. Cendheke keterampilan siswa nyemak pawarta uga amarga media lan teknik pasinaon kang dicakake guru kurang *variatif*.

Adhedhasar andharan kasebut, perkara ing panaliten iki, yaiku: (1) kepriye undhaking keterampilan nyemak pawarta siswa kelas VIII F SMP Negeri 1 Weleri kanthi migunakake *media audio* lan *teknik Learning Tournament*, lan (2) Kepriye owahing tindak-tanduke siswa sawise dianakake piwulangan kang migunakake *media audio* lan *teknik Learning Tournament*. Panaliten iki duwe karep: (1) mangerteni undhaking keterampilan nyemak pawarta siswa kelas VIII F SMP Negeri 1 Weleri sawise migunakake *media audio* lan *teknik Learning Tournament*, (2) Njlentehake tumindake siswa kelas VIII F SMP Negeri 1 Weleri sawise dianakake piwulangan kanthi migunakake *media audio* lan *teknik Learning Tournament*.

Panaliten iki kalebu panaliten *tindakan kelas* (PTK) kang kaperang dadi rong *siklus*, yaiku *siklus I* lan *siklus II*. *Data* panaliten migunakake *data tes* lan *nontes*. *Data tes* arupa asil *tes* ketrampilan nyemak pawarta kanthi migunakake *media audio* lan *teknik Learning Tournament*. *Data nontes* arupa *data* tumindake siswa saka asil *observasi*, lan *wawancara*.

Analisis data ditindakake kanthi cara *teknik kualitatif* lan *teknik kuantitatif*. Asil panaliten nuduhake ana undhake biji nyemak pawarta kanthi *media audio* lan *teknik Learning Tournament*. Asile *prasiklus* nuduhake yen biji rata-rata kelas 58,00, kanthi *kategori* kurang. Asile munggah 33,6% ing siklus I, kanthi biji rata-rata *klasikal* 77,5 utawa *kategori terlampau*. Nanging isih ana 8 siswa utawa 31% biji sing durung *tuntas* utawa isih sangisore KKM. Kakurangan siswa ana ing siklus I yaiku katrangan saka guru kang kurang *maksimal* saengga siswa isih angel anggone mangerteni *unsur* kenapa (*why*) lan *unsur* kepriye (*how*). Bab kurange kasebut banjur dibenerake ing siklus II. Ana ing siklus II, asil kasebut mundhak maneh 9,2% kanthi biji rata-rata *klasikal* 84,6 utawa *kategori terlampau*, utawa

mundhak 45,8% saka asil *prasiklus*. Saka *data nontes* entuk asil yen akeh siswa kang seneng ing pasinaon nyemak pawarta migunakake *media audio* lan *teknik Learning Tournament*. Sakliyané iku, *media* kasebut bisa nggladhi keterampilan nyemak siswa, lan mbantu siswa anggone mangerteni isi pawarta.

Awit saka panaliten iki, mungguhing para guru prayoga luwih *kreatif* migunakake *teknik* lan *media* pasinaon, sarta bisa migunakake *media audio* lan *teknik Learning Tournament* nalika pasinaon nyemak pawarta. Tumrap para siswa kaajab asring kagladhi nyemak pawarta supaya bisa luwih trampil lan gampang anggone mangerteni isi pawarta. Tumrap para panaliti liyané, kaajab nglaksanakake panaliten sakteruse saka panaliten iki kanthi *media* lan *teknik* liya kanggo ngganepi *khazanah* pasinaonan basa.



PRAKATA

Syukur Alhamdulillah, atas karunia Allah SWT yang tiada terkira yang telah memberikan limpahan rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa tersusunnya skripsi ini bukan hanya atas kemampuan dan usaha penulis, namun juga berkat bantuan, kesempatan, dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Agus Yuwono, M.Si, M.Pd. dan Mujimin, S.Pd. selaku dosen pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini,
2. Seluruh dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa Jawa yang telah memberi banyak ilmu pengetahuan kepada penulis,
3. Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
4. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk menyusun skripsi,
5. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni dan Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini,
6. Muhitul Himam, S.Pd, M.Si, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Weleri, Ibu Romdhonah, S.Pd. dan Juni Hidayati, S.Pd. selaku Guru Bahasa Jawa

SMP Negeri 1 Weleri yang telah memberikan izin penelitian dan bantuan kepada peneliti,

7. Kedua orang tuaku (Bapak dan Ibu) dan adikku terima kasih atas doa dan motivasinya,
8. Mas Lutfan Kurnia Rahman, terima kasih atas doa, semangat dan dukungan yang telah diberikan,
9. Sahabat-sahabatku *genxgunx* (Mbak Phity, Nitoel dan Nobl) dan warga Wismakita Kost (Mbak Umu, Mbak Ila, Tari, Tiara, Eko, Dephiy, Imas, Lery, Cheeny, Lia, Nia, Santi dan Ijah) yang setia baik suka maupun duka dan telah banyak memberikan semangat kepada peneliti,
10. Keluarga besarku, teman-teman PBSJ '07 khususnya rombel 6, dan semua pihak yang telah membantu dalam proses dari awal sampai akhir penyusunan skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Pemurah memberikan balasan dan kenikmatan untuk kita semua. Semoga karya sederhana yang masih banyak kekurangan ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Semarang, Mei 2011

penulis

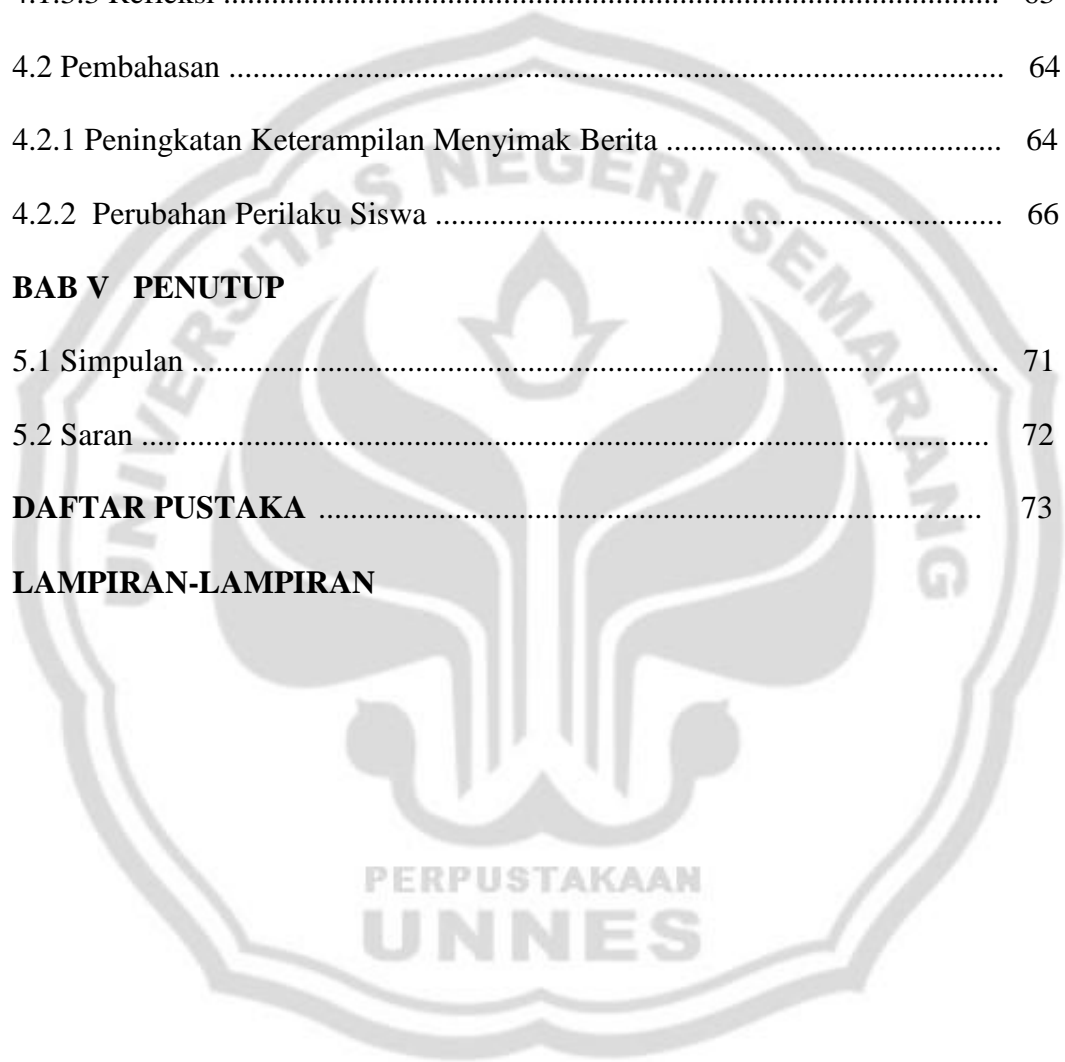
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
SARI	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR DIAGRAM	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Pembatasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS	
2.1 Kajian Pustaka.....	11
2.2 Kerangka Teoretis	16
2.2.1 Keterampilan menyimak	16
2.2.2 Tujuan Pembelajaran Menyimak Berita	18
2.2.3 Berita	19

2.2.3.1 Pengertian Berita	19
2.2.3.2 Unsur 5W1H dalam Berita	21
2.2.4 Media Audio	22
2.2.5 Teknik <i>Learning Tournament</i>	23
2.3 Kerangka Berpikir	26
2.4 Hipotesis Tindakan	27
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	28
3.1.1 Prosedur Tindakan Kelas Siklus I	30
3.1.1.1 Perencanaan	30
3.1.1.2 Tindakan	30
3.1.1.3 Observasi	32
3.1.1.4 Refleksi	33
3.1.2 Prosedur Tindakan Kelas Siklus II	33
3.1.2.1 Perencanaan	34
3.1.2.2 Tindakan	34
3.1.2.3 Observasi	35
3.1.2.4 Refleksi	35
3.2 Subjek Penelitian	35
3.3 Variabel Penelitian	36
3.3.1 Variabel Keterampilan Menyimak berita	37
3.3.2 Variabel Penggunaan Media Audio dan Teknik <i>Learning Tournament</i> ..	37

3.4 Instrumen Penelitian	38
3.4.1 Instrumen Tes	38
3.4.2 Instrumen Nontes	41
3.4.2.1 Observasi	41
3.4.2.2 Wawancara	41
3.5 Teknik Pengumpulan Data	42
3.5.1 Teknik Tes.....	42
3.5.2 Teknik Nontes.....	43
3.5.2.1 Teknik Observasi	43
3.5.2.2 Teknik Wawancara	43
3.6 Teknik Analisis Data	44
3.6.1 Teknik Kuantitatif	44
3.6.2 Teknik Kualitatif	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	46
4.1.1 Hasil Prasiklus	46
4.1.2 Hasil Siklus I	49
4.1.2.1 Hasil Tes Siklus I	49
4.1.2.2 Hasil Nontes Siklus I	50
4.1.2.2.1 Hasil Observasi	50
4.1.2.2.2 Hasil Wawancara	53
4.1.2.3 Refleksi	55
4.1.3 Hasil Siklus II	57

4.1.3.1 Hasil Tes Siklus II	58
4.1.3.2 Hasil Nontes Siklus II	59
4.1.3.2.1 Hasil Observasi	59
4.1.3.2.2 Hasil Wawancara	62
4.1.3.3 Refleksi	63
4.2 Pembahasan	64
4.2.1 Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita	64
4.2.2 Perubahan Perilaku Siswa	66
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan	71
5.2 Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penilaian Kelompok Menyimak Berita	40
Tabel 2. Penilaian Individu Menyimak Berita	40
Tabel 3. Kriteria Penilaian Menyimak Berita	40
Tabel 4. Penilaian Kumulatif Penilaian Menyimak Berita	41
Tabel 5. Hasil Penilaian Menyimak Berita Prasiklus	47
Tabel 6. Hasil Penilaian Menyimak Berita Siklus I	49
Tabel 7. Hasil Observasi Menyimak Berita pada Siklus I	52
Tabel 8. Kesalahan Siswa pada Hasil Menyimak Siklus I	56
Tabel 9. Hasil Penilaian Menyimak Berita pada Siklus II	58
Tabel 10. Hasil Observasi Menyimak Berita pada Siklus II	61
Tabel 11. Hasil Tes Menyimak Berita	65
Tabel 12. Peningkatan Perubahan Perilaku dari Siklus I ke Siklus II Berdasarkan Observasi	67

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1 Keterampilan Menyimak Berita Prasiklus	47
Diagram 2 Keterampilan Menyimak Berita Siklus I	50
Diagram 3 Keterampilan Menyimak Berita Siklus II	59
Diagram 4 Hasil Tes Menyimak Berita	65



DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Prasiklus	76
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	82
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	92
4. Pedoman Penilaian	102
5. Pedoman Observasi	105
6. Pedoman Wawancara Siklus I dan Siklus II	106
7. Daftar Hasil Nilai Siswa Prasiklus	107
8. Daftar Hasil Penilaian Kelompok Menyimak Berita Siswa Siklus I	108
9. Daftar Hasil Penilaian Kelompok Menyimak Berita Siswa Siklus II	109
10. Daftar Hasil Tes Individu Menyimak Berita Siklus I	110
11. Daftar Hasil Tes Individu Menyimak Berita Siklus II.....	111
12. Daftar Hasil Nilai Akhir Siklus I	112
13. Daftar Hasil Nilai Akhir Siklus II	113
14. Hasil Observasi Siklus I dan Siklus II	114
15. Hasil Wawancara Siklus I dan Siklus II.....	115
16. Contoh Hasil Turnamen Siswa Siklus I	116
17. Contoh Hasil Turnamen Siswa Siklus II	122
18. Contoh Hasil Tes Prasiklus	128
19. Contoh Hasil Tes Individu Siswa Siklus I	132
20. Contoh Hasil Tes Individu Siswa Siklus II	136
21. Dokumentasi Foto	140

22. Surat Penetapan Dosen Pembimbing.....	142
23. Surat Ijin Penelitian	143
24. Surat Keterangan Selesai Penelitian	144



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menyimak merupakan suatu keterampilan berbahasa yang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan sehari-hari baik di lingkungan formal maupun nonformal. Menyimak sebagai salah satu kegiatan berbahasa merupakan keterampilan yang cukup mendasar dalam aktivitas berkomunikasi. Kegiatan menyimak merupakan suatu keterampilan awal dan dasar dari proses pembelajaran bahasa. Hal ini tampak ketika masih bayi yang belum mampu berbicara namun sudah terlihat adanya kegiatan menyimak dan usaha memahami bahasa-bahasa orang di sekelilingnya. Dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga, di sekolah maupun di masyarakat diperlukan keterampilan menyimak sebagai sarana interaksi dan komunikasi.

Kegiatan yang terjadi di masyarakat menunjukkan bahwa kegiatan menyimak lebih banyak dilakukan daripada kegiatan berbahasa lain yaitu berbicara, membaca, dan menulis. Paul T. Rankin dalam Tarigan (1993:11) melaporkan bahwa 42% waktu penggunaan bahasa tertuju pada menyimak. Hal itu menunjukkan bahwa sebagian besar aktivitas berbahasa yang dilakukan oleh masyarakat adalah kegiatan menyimak. Maka dari itu, keterampilan menyimak harus dibina dan ditingkatkan karena sangat

dibutuhkan oleh manusia baik dalam kehidupan sehari-hari maupun untuk kepentingan di lingkungan pendidikan.

Pembelajaran bahasa di sekolah mencakup empat aspek keterampilan yaitu mendengarkan atau menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Setiap pembelajaran pada satu aspek keterampilan berbahasa tertentu tidak akan terlepas dari peran aspek keterampilan berbahasa yang lain. Salah satunya yaitu keterampilan menyimak yang juga berkaitan dengan keterampilan berbahasa lainnya. Kesalahan yang terjadi dalam menyimak akan cukup berpengaruh terhadap keterampilan berbahasa lain, yaitu keterampilan berbicara, membaca, dan menulis. Bisa dikatakan kesalahan dalam menyimak memungkinkan akan mengakibatkan kesalahan penulisan suatu hasil maupun isi bahan simakan.

Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang terdapat dalam kurikulum Standar Isi bahasa Jawa 2010 untuk siswa kelas VIII SMP adalah pembelajaran aspek menyimak. Standar kompetensi dalam aspek tersebut yaitu mampu menyimak dan memahami wacana lisan dalam berbagai ragam bahasa Jawa. Melalui standar kompetensi tersebut, diharapkan siswa mampu menyimak dan memahami berbagai wacana lisan dalam berbagai ragam bahasa Jawa dengan baik. Beberapa kompetensi dasar menyimak yang harus dicapai siswa kelas VIII meliputi menyimak legenda, menyimak iklan, dan menyimak berita yang disiarkan melalui media elektronik.

Pembelajaran menyimak seharusnya dilaksanakan secara terpadu dan mendapat perhatian yang sama dengan keterampilan berbahasa yang lain. Namun hal tersebut belum terlaksana dengan baik. Pembelajaran menyimak masih kurang mendapat perhatian dan sering kali diremehkan oleh siswa maupun guru. Mereka beranggapan bahwa semua orang yang normal pasti mampu menyimak dan keterampilan menyimak akan dapat dikuasai secara otomatis tanpa adanya suatu latihan-latihan. Namun, tidak semua orang mampu menyimak dengan baik. Padahal kemajuan masyarakat sangat tergantung pada kemampuan menyimak berbagai informasi dari berbagai sumber baik melalui media cetak, media elektronik maupun melalui tatap muka secara langsung. Sebuah keterampilan akan dikuasai dengan baik jika dipelajari dan dilatihkan. Demikian pula dengan keterampilan menyimak perlu dipelajari di sekolah. Pembelajaran menyimak yang baik dan terus-menerus sangat dibutuhkan karena mengingat pentingnya peran menyimak dalam kehidupan.

Salah satu alasan yang menyebabkan pembelajaran menyimak belum terlaksana dengan baik, yaitu teknik pembelajaran menyimak yang digunakan guru kurang bervariasi. Dalam pembelajaran menyimak, guru sering mengalami kesulitan menemukan teknik yang efektif dan menarik bagi siswa. Guru hanya sering menggunakan teknik membacakan di depan kelas. Bahkan kadang siswa tidak melakukan kegiatan menyimak karena keterbatasan waktu. Siswa hanya diberi teks materi oleh guru kemudian siswa hanya langsung disuruh membaca, sehingga terjadi penyimpangan

dalam pembelajaran bahasa yang seharusnya menyimak menjadi pembelajaran aspek lain. Hal tersebut mengakibatkan banyak siswa yang bosan, mengantuk, dan kesulitan memahami isi dari teks materi yang seharusnya disimak pada siswa.

Faktor-faktor yang menyebabkan siswa kurang menyukai teknik tersebut antara lain, seperti suara guru yang kurang keras hanya terdengar oleh sebagian siswa, sehingga hanya bisa terdengar oleh siswa yang duduk di depan saja. Selain itu, kondisi ruangan yang terlalu besar, jumlah siswa yang terlampaui banyak, juga materi menyimak yang kurang menarik minat siswa. Jadi hanya sebagian kecil siswa yang mau memperhatikan. Siswa yang lainnya lebih memilih bergurau dan hanya menyimak tanpa ada aktivitas pendukung seperti upaya mencatat hal-hal penting dari materi yang sedang dibacakan. Apalagi bagi siswa yang tidak bisa memahami isi materi dengan cepat, akan sangat sulit dalam pembelajaran menyimak tersebut.

Alasan-alasan yang menyebabkan pembelajaran menyimak belum terlaksana dengan baik tersebut masih bersifat umum, baik dalam pembelajaran menyimak bahasa maupun sastra. Kompleksitas hambatan dalam pembelajaran pada setiap sekolah tidak selalu sama. Pada sekolah tertentu hambatan tersebut dapat diminimalisir, tetapi pada sekolah lain dapat lebih kompleks. Hambatan di setiap sekolah pun dimungkinkan berbeda.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara awal yang telah dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 1 Weleri, keterampilan menyimak berita siswa

kelas VIII masih rendah, khususnya siswa-siswa kelas RSBI. Siswa kelas RSBI di SMP Negeri 1 Weleri terbagi menjadi 3 kelas yaitu kelas VIIIE, kelas VIIIF, dan kelas VIIIG. Dari ketiga kelas tersebut, siswa kelas VIIIF memiliki keterampilan menyimak berita yang masih rendah dibandingkan siswa kelas yang lain. Bahkan guru kadang mengeluh karena harus sering mengadakan ulangan remidi pada kelas tersebut. Kenyataan tersebut diperkuat dengan hasil ulangan harian nilai rata-rata yang diperoleh siswa belum memenuhi KKM 75,00.

Siswa kelas VIIIF SMP Negeri 1 Weleri belum bisa dikelola menggunakan strategi maupun teknik pembelajaran model-model diskusi antarkelompok, maka peneliti menerapkan model pembelajaran berkompetisi antarkelompok. Oleh karena itu, peneliti akan menerapkan teknik *Learning Tournament*. Teknik tersebut berbasis pembelajaran aktif (*active learning*) yang dilakukan dengan berkompetisi antarkelompok secara sederhana sehingga siswa mampu termotivasi untuk memahami isi materi menyimak.

Dalam pembelajaran menyimak, guru membutuhkan suatu teknik yang menarik, menyenangkan, dan mampu membuat siswa aktif. Siswa tidak hanya pasif menerima materi yang diberikan guru saja, namun juga memberikan respon yang positif dalam proses pembelajaran. Teknik *Learning Tournament* merupakan salah satu teknik yang dapat diterapkan dalam pembelajaran menyimak. Teknik tersebut berbasis *active learning* sehingga dapat diterapkan dalam pembelajaran menyimak untuk memotivasi

siswa berperan aktif dan memberikan respon positif selama proses pembelajaran. Dengan begitu akan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menyimak.

Teknik *Learning Tournament* merupakan teknik di mana guru bisa menciptakan suasana belajar siswa sambil berkompetisi secara berkelompok. Dalam kegiatan menyimak, semua siswa aktif menjawab beberapa pertanyaan yang diberikan guru dalam beberapa babak, yang kemudian akan dibahas bersama-sama sambil dihitung perolehan skor tiap kelompok. Sehingga dalam pembelajaran siswa tidak hanya pasif dan memberikan respon yang kurang baik seperti mengantuk dan bosan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pemikiran tersebut, peneliti menerapkan pembelajaran menyimak berita menggunakan media audio dengan teknik *Learning Tournament* pada siswa kelas VIIIF SMP Negeri 1 Weleri. Dengan demikian, diharapkan siswa akan lebih aktif, dan bersemangat dalam proses pembelajaran menyimak, juga akan mempermudah memahami materi dan informasi yang disampaikan. Sehingga penggunaan media audio dan teknik *Learning Tournament* dapat meningkatkan keterampilan menyimak berita pada siswa kelas VIIIF SMP Negeri 1 Weleri Kendal.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan atas beberapa pemikiran sebagaimana yang dipaparkan dalam latar belakang masalah, kaitannya dengan pembelajaran menyimak dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

Pertama, faktor minat siswa terhadap pembelajaran menyimak masih rendah. Oleh karena itu, guru harus memberikan pembelajaran menyimak yang menyenangkan kepada siswa agar lebih termotivasi.

Faktor kedua, siswa merasa kurang mendapat manfaat dari belajar menyimak sehingga kurang termotivasi untuk belajar sehingga guru harus sering memberitahukan manfaat menyimak sebelum memulai pelajaran.

Faktor ketiga, media dan sarana pembelajaran menyimak yang kurang dimanfaatkan secara optimal sehingga kurang menarik minat dan perhatian siswa. Pemanfaatan media LCD dalam kelas yang kurang oleh guru akibat keterbatasan waktu.

Faktor keempat, teknik pembelajaran menyimak yang kurang bervariasi sehingga siswa kadang bosan dan mengantuk dalam proses pembelajaran. Guru hanya terbiasa membacakan, kemudian diberikan tugas tanpa banyak bimbingan dari guru, juga tanpa menggunakan variasi pembelajaran yang bisa membuat siswa lebih aktif.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah keterampilan menyimak berita yang masih rendah. Hal ini disebabkan teknik pembelajaran menyimak kurang bervariasi dan pemanfaatan media pembelajaran yang kurang optimal. Untuk memecahkan masalah itu, guru seharusnya mencari teknik pembelajaran yang tepat serta memanfaatkan media dengan baik.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah peningkatan keterampilan menyimak berita pada siswa kelas VIIIIF SMP Negeri 1 Weleri setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media audio dengan teknik *Learning Tournament*?
2. Bagaimanakah perubahan tingkah laku siswa kelas VIIIIF SMP Negeri 1 Weleri setelah dilakukan pembelajaran menyimak berita menggunakan media audio dengan teknik *Learning Tournament*?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Meningkatkan keterampilan menyimak berita pada siswa kelas VIIIIF SMP Negeri 1 Weleri menggunakan media audio dengan teknik *Learning Tournament*.
2. Mendeskripsi adanya perubahan tingkah laku siswa kelas VIIIIF SMP Negeri 1 Weleri setelah dilakukan pembelajaran menyimak berita menggunakan media audio dengan teknik *Learning Tournament*.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai peningkatan keterampilan menyimak menggunakan media audio dengan teknik *Learning Tournament* pada kelas VIIIIF SMP Negeri 1 Weleri Kendal ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis dan praktis.

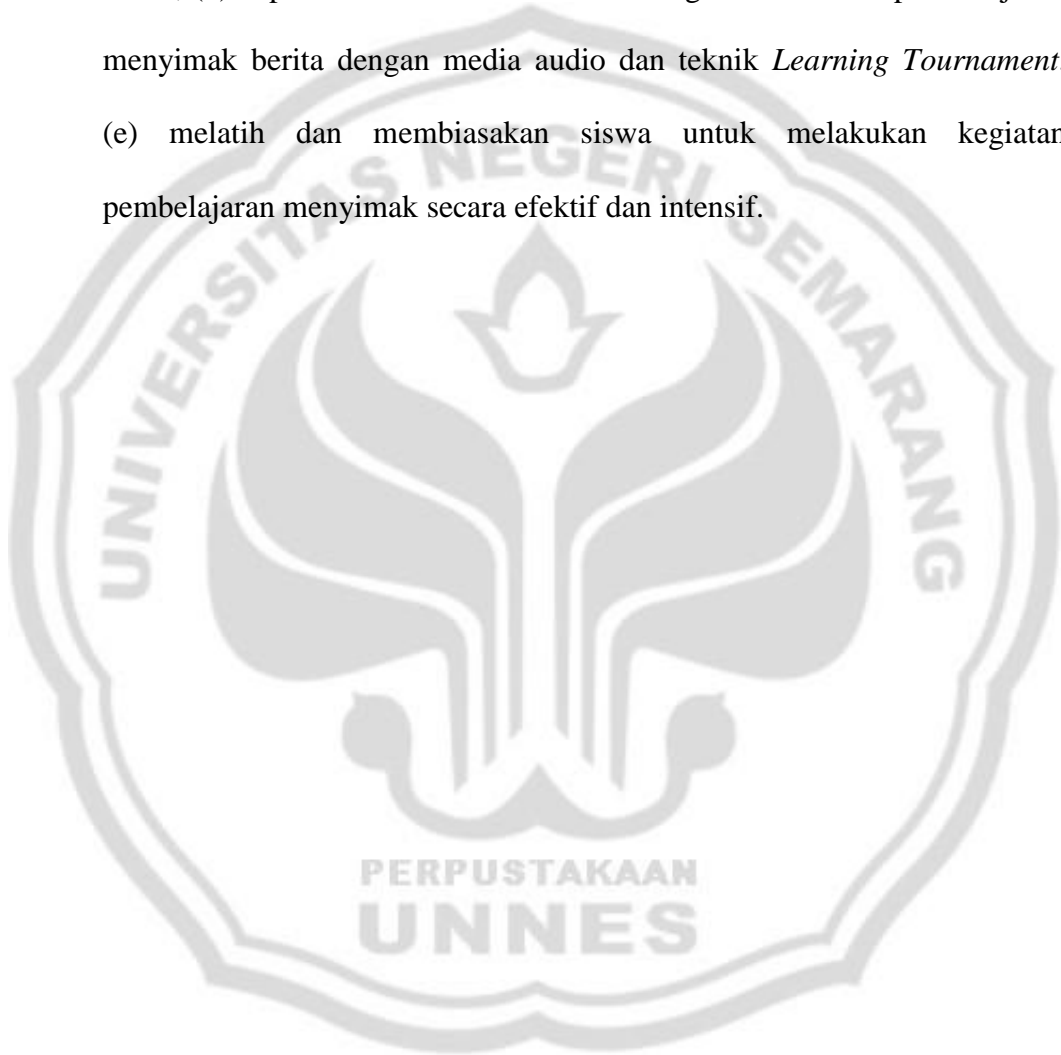
1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan teori pembelajaran sehingga dapat memperbaiki mutu pembelajaran dan meningkatkan kualitas hasil pembelajaran. Pemanfaatan media dan fasilitasnya dengan optimal, juga teknik pembelajaran yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

Manfaat bagi siswa dan guru adalah (a) memberikan masukan bagi guru untuk menggunakan media audio dan teknik *Learning*

Tournament dalam peningkatan pembelajaran menyimak berita, (b) menambah pengetahuan baru bagi guru dalam mengatasi masalah dalam pembelajaran menyimak berita, (c) dapat menciptakan suasana yang menarik, menyenangkan dan aktif dalam kegiatan pembelajaran menyimak berita, (d) dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan pembelajaran menyimak berita dengan media audio dan teknik *Learning Tournament*, (e) melatih dan membiasakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran menyimak secara efektif dan intensif.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORETIS

2.1 Kajian Pustaka

Penelitian tentang pembelajaran menyimak, terutama menyimak berita telah banyak dilakukan, di antaranya telah dilakukan oleh Rahmawati (2007), Suryadipraja (2008), Azizah (2009), Ernawati (2009), Setyaningsih (2010), dan Wulandari (2010).

Rahmawati (2007) melakukan penelitian dengan judul *Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita Menggunakan Media Audiovisual dengan Teknik Dengar-Jawab pada Siswa Kelas VIIIA SMP 1 Tersono Batang*. Hasil penelitiannya menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menyimak berita pada siswa kelas VIIIA. Pada kegiatan pretes, siswa memperoleh nilai rata-rata 53,9. Kemudian setelah dilakukan tindakan pada siklus I, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 67,2 yang menunjukkan adanya peningkatan sebesar 13,3%. Pada siklus II, nilai rata-rata siswa mencapai 77,8 yang berarti meningkat sebesar 15,8% dari siklus I. Secara keseluruhan nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan sebesar 23,9%.

Selain mengalami peningkatan keterampilan menyimak berita, siswa juga mengalami perubahan perilaku. Siswa menjadi lebih antusias dan tertarik dengan pembelajaran menyimak berita. Kelebihan penelitian Rahmawati adalah peneliti bisa meningkatkan keterampilan menyimak dan perubahan perilaku menggunakan media audiovisual dengan teknik dengar-jawab. Namun penggunaan media

audiovisual dalam pembelajaran menyimak dirasa kurang membuat siswa terfokus dalam kegiatan menyimak.

Persamaan antara penelitian Rahmawati dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang keterampilan menyimak berita. Perbedaannya, peneliti menggunakan media audio, dan teknik *Learning Tournament* dalam proses pembelajaran menyimak.

Suryadipraja (2008) melakukan penelitian tentang menyimak dengan judul *Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita Melalui Media Audio dengan Teknik Dictogloss pada Siswa Kelas VII A SMP Negeri 02 Singorojo Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2008/2009*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada keterampilan siswa dalam menyimak berita. Pada pratindakan, siswa memperoleh nilai rata-rata 46,19. Pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 19,4 poin dengan nilai 65,63 dan siklus II sebesar 12,68 poin dengan nilai rata-rata siswa mencapai 78,31. Dengan demikian, secara keseluruhan dari pratindakan ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 32,12 poin. Peningkatan tersebut juga diikuti perubahan perilaku siswa ke arah positif berupa keaktifan dan antusias siswa selama mengikuti pembelajaran menyimak berita melalui media audio dan teknik *dictoglos*.

Penelitian Suryadipraja ini memiliki persamaan media dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu media audio. Perbedaannya ada pada teknik yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan menyimak berita. Suryadipraja menggunakan teknik *dictoglos* dalam penelitiannya, sedangkan peneliti

menggunakan strategi pembelajaran kooperatif dengan teknik *Learning Tournament*.

Azizah (2009) dalam skripsinya berjudul *Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita dengan Metode Peta Pikiran melalui Media Audiovisual pada Siswa Kelas VII F SMP N 36 Semarang*, menunjukkan bahwa penggunaan metode peta pikiran dan media audiovisual dapat meningkatkan keterampilan menyimak berita pada setiap siklus. Pada pratindakan nilai rata-rata siswa dalam pembelajaran menyimak berita mencapai 51,45. Pada siklus I nilai rata-rata menyimak berita mencapai 67,35, meningkat sebesar 15,9 poin dari hasil pratindakan. Kemudian pada siklus II, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 73,45. Selain itu, siswa juga mengalami perubahan perilaku ke arah positif. Pada siklus II siswa sudah terlihat lebih aktif, antusias, dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dengan metode peta pikiran dan media audiovisual.

Kelebihan penelitian Azizah adalah peneliti bisa meningkatkan keterampilan menyimak berita dan perubahan perilaku menggunakan media audiovisual dengan metode peta pikiran. Persamaan penelitian Azizah dengan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang keterampilan menyimak berita. Perbedaannya terdapat pada metode dan media yang digunakan. Penelitian ini menggunakan media audiovisual yang kurang bisa membuat siswa terfokus dalam kegiatan menyimak. Selain itu, Azizah menggunakan metode peta pikiran yang merupakan bagian dari strategi pembelajaran mandiri (*independent learning*). Sedangkan peneliti menggunakan teknik *Learning Tournament* yang merupakan

bagian dari pembelajaran kooperatif atau bekerjasama (*cooperative learning*), dan menggunakan media audio agar siswa lebih terfokus dalam menyimak.

Ernawati (2009) melakukan penelitian tentang *Teknik Inkuiri dalam Menyimak Berita sebagai Strategi Meningkatkan Belajar Bahasa Jawa dalam Problem Based Learning (Classroom Action Research) pada Siswa Kelas VII C SMP Negeri 3 Semarang Tahun Ajaran 2008/2009*. Hasil penelitian tersebut juga menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menyimak. Dari nilai rata-rata prasiklus 59,8 yang berkategori cukup, meningkat menjadi 74,9 pada siklus I dan 83,35 pada siklus II yang berkategori baik.

Kelebihan penelitian Ernawati adalah teknik yang digunakan dalam penelitian tersebut mampu menumbuhkan minat dan ketertarikan siswa, sehingga mampu meningkatkan keterampilan menyimak. Penelitian tersebut juga berhasil meningkatkan sikap positif siswa dalam pembelajaran bahasa Jawa. Persamaan penelitian Ernawati dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti keterampilan menyimak berita. Perbedaannya, Ernawati belum menggunakan media pembelajaran yang jelas, sedangkan peneliti menggunakan media audio. Selain itu, Ernawati menggunakan teknik inkuiri dalam penelitiannya, sedangkan peneliti menggunakan strategi pembelajaran kooperatif dengan teknik *Learning Tournament*.

Setyaningsih (2010) meneliti tentang *Peningkatan Keterampilan Menyimak untuk Menemukan Pokok-pokok Berita Menggunakan Media Audio dengan Metode Think Talk Write (TTW) pada Siswa Kelas VIIIA SMP Masehi Kudus*. Berdasarkan analisis data, penelitian tersebut mampu meningkatkan

keterampilan menyimak berita dengan media audio dan metode *Think Talk Write*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan peningkatan nilai rata-rata siswa dari 51,66 pada prasiklus yang berkategori kurang, menjadi 61,7 berkategori cukup pada siklus I. Kemudian pada siklus II, terjadi peningkatan nilai sebesar 25,76% menjadi 77,6 yang berkategori baik. Selain itu siswa mengalami perubahan perilaku ke arah positif. Siswa tidak lagi ramai dan lebih terfokus pada pembelajaran. Penelitian tersebut memiliki persamaan media dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti keterampilan menyimak berita menggunakan media audio. Perbedaannya ada pada metode yang digunakan. Setyaningsih menggunakan metode TTW sedangkan peneliti menggunakan teknik *Learning Tournament*.

Selanjutnya Wulandari (2010) meneliti tentang *Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita dengan Teknik Kata Kunci melalui Media Audio pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Bawen*. Penelitian ini juga mampu meningkatkan keterampilan menyimak melalui teknik dan media yang digunakan. Pada prasiklus siswa memperoleh nilai 58,9, kemudian meningkat sebesar 3,33% menjadi 60,86 pada siklus I. Pada siklus II meningkat sebesar 28,56% menjadi 78,24. Peningkatan keterampilan menyimak berita pada tiap siklus juga diikuti dengan peningkatan perubahan perilaku siswa ke arah positif. Hal itu dibuktikan dari keaktifan dan keantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Kelebihan penelitian Wulandari ini mampu meningkatkan keterampilan menyimak siswa menggunakan media audio dan teknik kata kunci. Penelitian ini juga memiliki kesamaan media dengan peneliti, yaitu media audio. Perbedaannya, Wulandari menggunakan teknik kata kunci dengan model diskusi kelas,

sedangkan peneliti menggunakan teknik *Learning Tournament* dengan model kompetisi kelompok.

Penelitian yang dilakukan peneliti sekarang dimaksudkan untuk melengkapi penelitian-penelitian tentang keterampilan menyimak berita seperti yang sudah dilakukan oleh peneliti-peneliti tersebut di atas. Hal yang paling penting membedakan dalam penelitian ini adalah teknik yang diterapkan peneliti dalam pembelajaran menyimak berita, yaitu teknik *Learning Tournament*.

2.2 Kerangka Teoretis

Dalam kerangka teoretis akan dibahas mengenai keterampilan menyimak, tujuan pembelajaran menyimak, berita, media audio, dan teknik *Learning Tournament*.

2.2.1 Keterampilan Menyimak

Menyimak memiliki makna sangat dekat dengan mendengar dan mendengarkan. Namun, ketiga kata tersebut memiliki pengertian yang berbeda. Menyimak memiliki makna mendengarkan atau memperhatikan baik-baik apa yang dikatakan orang lain. Faktor kesengajaan dalam kegiatan menyimak cukup besar, lebih besar daripada mendengarkan. Dalam kegiatan menyimak ada usaha memahami apa yang disimaknya sedangkan dalam kegiatan mendengarkan tingkat pemahaman belum dilakukan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, mendengar mempunyai makna dapat menangkap bunyi dengan telinga. Sadar atau tidak sadar, kalau ada bunyi-bunyi, alat pendengar kita akan menangkap atau mendengar bunyi-bunyi tersebut.

Kita mendengar suara itu tanpa unsur kesengajaan. Proses mendengar terjadi tanpa perencanaan tetapi datang secara kebetulan. Bunyi-bunyi yang hadir di telinga itu mungkin menarik perhatian, mungkin juga tidak.

Dilihat dari segi makna, mendengarkan memiliki tingkat yang lebih tinggi daripada mendengar, sedangkan menyimak setaraf lebih tinggi daripada mendengarkan.

Sabarti Akhadi dkk dalam (Sutari 1998:19) memberikan pengertian menyimak adalah suatu proses yang mencakup kegiatan mendengar bunyi bahasa, mengidentifikasi, menginterpretasikan dan mereaksikan atas makna yang terkandung di dalamnya.

Pada hakikatnya menyimak adalah mendengarkan dan memahami isi bahan simakan (Erdina 1998:7). Menyimak dapat dibatasi sebagai proses besar mendengarkan, menyimak, serta menginterpretasikan lambang-lambang lisan (Anderson dalam Sutari 1998:19). Dalam keterampilan menyimak, kemampuan menangkap dan memahami makna pesan baik yang tersurat maupun yang tersirat yang terkandung dalam bunyi, unsur kemampuan mengingat pesan juga merupakan persyaratan yang harus dipenuhi oleh pengertian menyimak.

Menurut Tarigan (2008:31) menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi serta memahami makna komunikasi yang tidak disampaikan oleh si pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

Berdasarkan pengertian dan definisi menyimak seperti yang diutarakan peneliti, dapat disimpulkan bahwa menyimak merupakan suatu proses di mana penyimak dituntut untuk melibatkan perhatian, pemahaman, interpretasi, apresiasi, evaluasi dan reaksinya. Hal ini menunjukkan bahwa dalam kegiatan menyimak, si penyimak harus aktif mungkin baik fisik maupun mental, bukan hanya sekedar mendengarkan saja.

2.2.2 Tujuan Pembelajaran Menyimak Berita

Berdasarkan kurikulum Standar Isi bahasa Jawa 2010, standar kompetensi menyimak untuk siswa kelas VIII adalah mampu mendengarkan dan memahami wacana lisan dalam berbagai ragam bahasa Jawa. Kompetensi dasar untuk siswa kelas VIII antara lain : (1) mendengarkan legenda, (2) mendengarkan iklan, dan (3) mendengarkan berita yang disiarkan melalui media elektronik. Kompetensi yang harus dikuasai siswa yaitu mampu menyimak dan memahami wacana lisan dalam berbagai ragam bahasa Jawa. Dengan demikian pembelajaran menyimak untuk siswa kelas VIII bertujuan agar siswa mampu menyimak dan memahami wacana lisan berupa cerita legenda, iklan, dan berita dalam berbagai ragam bahasa Jawa.

Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran. Kompetensi dasar merupakan kemampuan minimal yang diperlukan untuk melaksanakan tugas dengan efektif. Berdasarkan kurikulum Standar Isi bahasa Jawa 2010, kompetensi dasar menyimak yang harus

dicapai untuk siswa kelas VIII pada semester 2 (genap) adalah menyimak berita yang disiarkan melalui media elektronik. Kompetensi dasar tersebut bertujuan agar siswa mampu menyimak dan memahami berita dalam berbagai ragam bahasa Jawa, yang disiarkan melalui media elektronik.

2.2.3 Berita

Dalam subbab ini akan dibahas mengenai pengertian berita, dan aspek 5W+1H dalam berita.

2.2.3.1 Pengertian Berita

Berita berasal dari bahasa sansekerta "Vrit" yang dalam bahasa Inggris disebut "Write" yang arti sebenarnya adalah "Ada" atau "Terjadi". Ada juga yang menyebut dengan "Vritta", artinya "kejadian" atau "Yang Telah Terjadi". Menurut Kamus Bahasa Indonesia karya W.J.S. Poerwodarminta, "berita" berarti kabar atau warta, sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia terbitan Balai Pustaka, arti berita diperjelas menjadi "laporan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat". Jadi, berita dapat dikaitkan dengan kejadian atau peristiwa yang terjadi.

Kemudian diperjelas oleh Syarifuddin (dalam Djuroto 2002:47) mengartikan berita adalah suatu laporan kejadian yang ditimbulkan sebagai bahan yang menarik perhatian publik mass media. Selain itu juga dipaparkan oleh Willard C. Bleyer (dalam Djuroto 2002:47), berita adalah sesuatu yang termasa atau baru yang dipilih oleh wartawan untuk dimuat dalam surat kabar. Karena itu ia dapat menarik atau mempunyai makna bagi pembaca surat kabar, atau karena ia

dapat dapat menarik pembaca-pembaca tersebut. Kemudian secara singkat juga dipaparkan oleh Dean M. Lyle Spencer (dalam Djuroto 2002:47), berita adalah suatu kenyataan atau ide yang benar yang dapat menarik perhatian sebagian besar dari pembaca.

Selain itu, Michthel V. Charnley (dalam Kusumaningrat 2009:39) juga mengemukakan bahwa berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan atau penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media on-line internet.

News (berita) mengandung kata new yang berarti baru. Secara singkat sebuah berita adalah sesuatu yang baru bagi khalayak pembaca atau pendengar. Dengan kata lain, news adalah apa yang surat kabar atau majalah cetak atau apa yang para penyiar beberkan.

Menurut Turner Ctledge (dalam Idris 1987:141), berita adalah segala sesuatu yang tidak anda ketahui pada hari kemarin. Sedangkan menurut Robert Tyell (dalam Idris 1987:141), berita adalah informasi yang baru, menarik perhatian, mempengaruhi (*effect*) orang banyak, dan mempunyai kekuatan untuk membangkitkan selera mengikutinya.

Dari beberapa pengertian berita di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengertian berita adalah laporan yang berisi suatu fakta baru, peristiwa atau kejadian penting, yang menarik perhatian orang banyak dan dapat dipublikasikan melalui media cetak atau media elektronik.

2.2.3.2 Unsur 5W+1H dalam Berita

Sebuah berita harus memenuhi persyaratan yang disebut dengan rumus 5W+1H. Menurut Assegaf (dalam Ermanto 2005:96-97) rumusan tersebut adalah singkatan dari *What* (apa), *Who* (siapa), *Where* (di mana), *When* (kapan), *Why* (kenapa), dan *How* (bagaimana). Untuk mengujinya, cukup mengajukan pertanyaan: (1) apa permasalahan/kejadian yang terdapat dalam berita?; (2) siapa yang diberitakan dalam berita?; (3) di mana terjadinya peristiwa itu?; (4) kapan terjadinya peristiwa itu?; (5) kenapa atau mengapa terjadi peristiwa itu?; (6) bagaimana berlangsungnya peristiwa itu?.

Selain itu dikatakan juga oleh Baksin (2006:84) bahwa berita harus mengandung 5W&1H adalah berita yang harus lengkap dengan jawaban-jawaban dari pertanyaan sebagai berikut.

- *What* (apa) : peristiwa apa yang terjadi?
- *Who* (siapa) : siapa yang terlibat dalam peristiwa itu?
- *Where* (dimana) : di mana terjadinya peristiwa itu?
- *When* (kapan) : kapan terjadinya peristiwa itu?
- *Why* (mengapa) : mengapa terjadi demikian?
- *How* (bagaimana) : bagaimana terjadinya?

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa unsur 5W 1H dalam berita yaitu *what* (peristiwa apa yang terjadi), *who* (siapa yang terlibat dalam peristiwa tersebut), *where* (di mana peristiwa terjadi), *when* (kapan terjadinya), *why* (mengapa peristiwa itu terjadi), dan *how* (bagaimana peristiwa itu terjadi).

2.2.4 Media Audio

Kata *media* berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harafiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Arsyad 2007:3).

Raharjo (2009:5) mengemukakan bahwa segala sesuatu yang dapat didengar oleh telinga normal dapat dikatakan sebagai audio atau suara. Telinga normal hanya mampu mendengar suara dalam rentang frekuensi antara 20 sampai 20.000 Hertz. Suara itu bisa berupa kata-kata atau ucapan, musik, bunyi-bunyi, dan sebagainya. Media berasal dari kata “medium” yang berarti pengantar atau perantara, yaitu pengantar/perantara sumber pesan dengan penerima pesan. Jadi media audio yaitu media untuk menyampaikan pesan atau rangkaian pesan hanya melalui suara. Media audio mempunyai sifat yang khas, yaitu hanya mengandalkan suara (indera pendengaran), personal, cenderung satu arah, dan mampu menggugah imajinasi.

Pengertian media audio untuk pengajaran, dimaksudkan sebagai bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara, *compact disk*, dan sebagainya) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa, sehingga terjadi proses belajar mengajar (Arsyad 2005:129).

Sudjana & Rivai (2005:130) mengemukakan media audio umumnya berhubungan dengan segala kegiatan melatih keterampilan yang berhubungan dengan aspek-aspek keterampilan menyimak. Keterampilan yang dapat dicapai dengan menggunakan media audio adalah sebagai berikut.

1. Pemusatan perhatian dan mempertahankan perhatian. Misalnya, siswa mengidentifikasi kejadian tertentu dari rekaman yang didengarnya.
2. Mengikuti pengajaran. Misalnya, siswa menyimak sambil menandai satu pilihan pernyataan yang paling cocok.
3. Melatih daya analisis. Misalnya, siswa menentukan urutan kejadian atau suatu peristiwa.

4. Menentukan arti dari konteks. Misalnya, siswa menyimak pernyataan yang belum lengkap sambil berusaha menyempurnakannya dengan memilih kata yang disiapkan. Kata-kata yang disiapkan itu berbunyi mirip, dan hanya dapat dibedakan apabila sudah dalam konteks kalimat.
5. Memilah-milah informasi atau gagasan yang relevan maupun yang tidak relevan. Misalnya, rekaman yang disamakan mengandung dua informasi yang berbeda, kemudian siswa ditugaskan untuk mengelompokan.
6. Merangkum, mengemukakan kembali, atau mengingat kembali informasi. Misalnya, setelah menyimak cerita, siswa diminta untuk mengungkapkan kembali menggunakan kalimat sendiri.

Media audio atau suara identik dengan media radio yang pendengarnya hanya bisa menikmati suara saja tanpa ada visualisasi ataupun teks. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media audio berupa rekaman berita yang bersumber dari siaran radio, sesuai dengan kompetensi dasar yang terdapat dalam kurikulum. Peneliti menggunakan media audio dalam pembelajaran menyimak berita agar perhatian siswa dapat terfokus sehingga kompetensi ini benar-benar dikuasai siswa. Penggunaan media audio dalam proses pembelajaran menyimak berita diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa.

2.2.5 Teknik *Learning Tournament*

Istilah *Learning Tournament* diambil dari istilah bahasa Inggris. Dalam bahasa Inggris *learning* berarti belajar, *tournament* berarti turnamen; kompetisi. *Learning tournament* diartikan sebagai turnamen belajar atau kompetisi belajar. Jadi teknik *Learning Tournament* adalah suatu teknik dimana dibuat adanya turnamen atau kompetisi antarkelompok untuk memperoleh hasil belajar yang terbaik dalam proses pembelajaran.

Salah satu cara terbaik untuk mengembangkan belajar yang aktif adalah memberikan penugasan yang diselesaikan dalam kelompok kecil peserta didik. Dukungan sejawat, keragaman pandangan, pengetahuan dan keahlian, membantu mewujudkan belajar kolaboratif yang menjadi satu bagian yang berharga untuk iklim belajar di kelas. Walaupun terkadang belajar secara bekerja sama tidak selalu efektif, akan tetapi strategi ini dirancang untuk memaksimalkan keuntungan belajar secara kolaboratif dan meminimalkan kegagalan. Salah satu tekniknya yaitu teknik *Learning Tournament*.

Teknik *Learning Tournament* merupakan suatu bentuk teknik yang disederhanakan dari *Teams Games Tournament*. Teknik ini dikembangkan oleh Robert Slavin dan kawannya. Teknik ini menggabungkan satu kelompok belajar dan kompetisi tim, dan dapat digunakan untuk mengembangkan pelajaran atas macam-macam fakta, konsep, dan keahlian yang luas (Silberman 2009: 47).

Peneliti akan menerapkan teknik belajar aktif ini dalam pembelajaran menyimak berita. Dengan teknik *Learning Tournament*, peneliti akan menciptakan sebuah kompetisi sederhana yang menuntut kerja sama dalam satu tim kelompok belajar untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Dengan demikian, dalam kegiatan proses menyimak, diharapkan setiap siswa aktif belajar, berkompetisi untuk mendapatkan hasil yang terbaik dari hasil menyimak mereka.

Prosedur dalam teknik *Learning Tournament* adalah sebagai berikut.

1. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri atas 5-6 orang anggota (Masing-masing kelompok harus memiliki jumlah yang sama jika tidak bisa, buatlah skor rata-rata untuk setiap tim).

2. Guru menjelaskan tujuan dan teknik pembelajaran yang akan dilakukan kepada siswa.
3. Guru memberikan penjelasan awal tentang materi pembelajaran kepada siswa (apa itu berita dan unsur 5W 1H yang mencakup isi berita).
4. Guru memutarakan rekaman, siswa berkelompok menyimak berita yang diputarkan sambil mencatat informasi penting dan beberapa kata yang dianggap sulit.
5. Siswa berdiskusi untuk membahas informasi-informasi yang diperoleh untuk menemukan isi berita.
6. Guru memberikan sedikit penjelasan arti kata-kata yang sulit sambil membagikan lembar turnamen yang berisi serangkaian pertanyaan kepada setiap siswa.
7. Setiap anggota mengerjakan lembar turnamen berisi butir soal yang berbeda dengan cara diundi dalam kelompok masing-masing.
8. Siswa berkompetisi mengerjakan lembar turnamen sambil rekaman diputarkan ulang.
9. Setiap siswa harus mengerjakan dengan sebaik mungkin agar mendapatkan hasil yang terbaik untuk kelompoknya.
10. Guru bersama siswa membahas isi berita dan jawaban pertanyaan-pertanyaan turnamen. Setiap siswa menghitung jawaban yang mampu dijawabnya dengan benar.

11. Mintalah setiap anggota kelompok untuk menghitung skor yang diperoleh kemudian bersama menghitung skor kelompoknya. (Skor kelompok diperoleh dari skor masing-masing anggota).
12. Umumkan skor masing-masing kelompok dan tentukan kelompok mana yang terbaik.

Teknik pembelajaran ini juga dapat dilakukan dalam beberapa babak atau ronde sesuai kebutuhan. Namun, pastikan kelompok diberikan waktu untuk mempersiapkan diri sebelum turnamen babak selanjutnya dimulai. Lama *Learning Tournament* dapat bervariasi antara 5-10 menit.

2.3 Kerangka Berfikir

Tujuan pembelajaran bahasa adalah membantu siswa mengembangkan keterampilan berkomunikasi baik secara lisan maupun tulis. Salah satu keterampilan siswa yang mendasar adalah keterampilan menyimak. Keterampilan tersebut berperan penting dalam kehidupan sehari-hari, baik di masyarakat maupun di sekolah. Hal ini dikarenakan keterampilan menyimak memiliki pengaruh terhadap keterampilan berbahasa lainnya seperti keterampilan berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan menyimak juga akan mempengaruhi hasil belajar siswa karena seringnya aktivitas menyimak yang dialami siswa di sekolah.

Keterampilan menyimak berita pada siswa kelas VIII F SMP Negeri 1 Weleri masih rendah. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya dari siswa sendiri maupun teknik yang digunakan guru. Dalam proses

pembelajaran, siswa hanya menyimak dari pembacaan teks yang dilakukan oleh guru. Bahkan terkadang menyimpang menjadi pembelajaran membaca, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi. Siswa menjadi bosan dan kurang termotivasi untuk belajar menyimak. Pada akhirnya berpengaruh pada penguasaan keterampilan menyimak yang rendah serta hasil simakan yang kurang memuaskan. Hal ini ditemukan dalam pembelajaran menyimak berita pada siswa kelas VIIIIF SMP Negeri 1 Weleri.

Dengan adanya permasalahan tersebut, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas menggunakan media audio dengan teknik *Learning Tournament* dalam pembelajaran menyimak. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui dua siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

2.4 Hipotesis

Setelah pembelajaran menyimak dilakukan menggunakan media audio dengan teknik *Learning Tournament*, keterampilan menyimak berita pada siswa kelas VIIIIF SMP 1 Weleri Kendal akan meningkat dan perilaku siswa akan berubah ke arah positif.

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai (1) desain penelitian, (2) subjek penelitian, (3) variabel penelitian, (4) instrumen penelitian, (5) teknik pengumpulan data, dan (6) teknik analisis data.

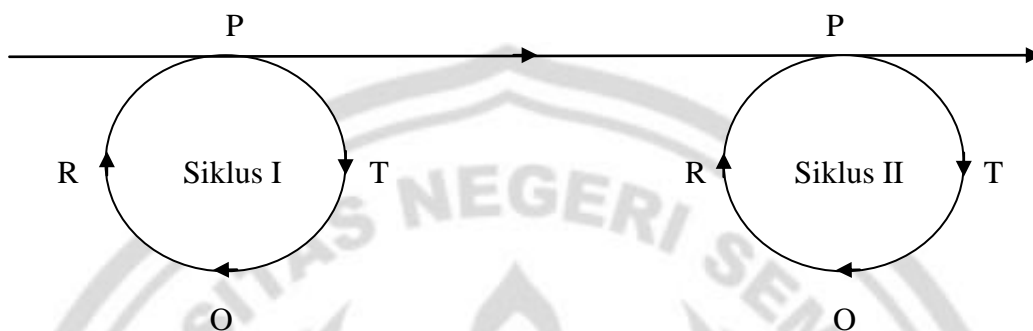
3.1 Desain Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Menurut pengertiannya, penelitian tindakan kelas adalah sebuah bentuk inkuiri reflektif yang dilakukan secara kemitraan mengenai situasi sosial tertentu (termasuk pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari (a) kegiatan praktik sosial atau pendidikan mereka (b) pemahaman mereka mengenai kegiatan-kegiatan praktik pendidikan ini, dan (c) situasi yang memungkinkan terlaksananya kegiatan praktik ini (Kemmis dalam Wiriaatmadja 2006:12).

Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan bentuk kajian yang sistematis reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi di mana praktik pembelajaran dilakukan. Secara singkat, PTK merupakan bentuk kajian yang sistematis reflektif yang dilakukan oleh pelaku tindakan (guru) dan dilakukan untuk memperbaiki kondisi pembelajaran.

Desain penelitian tindakan kelas ini menggunakan desain Kemmis dan Taggart. Desain penelitian ini terdiri dari dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II.

Setiap siklus terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), pengamatan (*observasi*), dan refleksi (*reflect*) (Kemmis dan Taggart dalam Wiriaatmadja 2006: 66). Untuk memperjelas prosedur pelaksanaan tindakan kelas dapat digambarkan sebagai berikut:



Bagan 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Keterangan:

- P : Perencanaan
- T : Tindakan
- O : Observasi
- R : Refleksi

Tindakan penelitian ini dilakukan bersiklus, setelah dilakukan refleksi yang meliputi analisis dan penilaian terhadap proses tindakan sebelumnya, akan muncul permasalahan atau pemikiran baru sehingga dilakukan perencanaan ulang. Tindakan Siklus I bertujuan untuk mengetahui keterampilan menyimak berita pada siswa. Siklus I dipakai sebagai refleksi untuk melakukan siklus II. Sedangkan siklus II bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menyimak berita setelah dilakukan perbaikan terhadap pelaksanaan belajar mengajar yang didasarkan pada refleksi siklus I.

3.3.1 Prosedur Tindakan Kelas Siklus I

Prosedur tindakan kelas siklus I meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Prosedur tindakan siklus I dapat diuraikan sebagai berikut.

3.1.1.1 Perencanaan

Tahap perencanaan ini merupakan rencana kegiatan menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti untuk memecahkan permasalahan. Langkah ini merupakan upaya perbaikan dalam proses pembelajaran menyimak berita di SMP Negeri 1 Weleri. Dalam siklus I, hal-hal yang dilakukan pada tahap ini adalah menyusun rencana pembelajaran, menyiapkan rekaman berita dari siaran radio sebagai media audio untuk pembelajaran menyimak berita, membuat dan menyiapkan lembar turnamen yang berisi serangkaian soal sebagai kompetisi antarkelompok, serta membuat dan menyiapkan instrumen penelitian yang berupa lembar observasi, lembar wawancara, dan pedoman penilaian.

3.1.1.2 Tindakan

Tindakan yang dilakukan peneliti dalam meneliti proses pembelajaran menyimak berita pada siklus I ini sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Tindakan yang akan dilakukan peneliti adalah melaksanakan proses pembelajaran menyimak berita menggunakan media audio dengan teknik *Learning Tournament*.
kan ulang, pengamatan ulang, dan refleksi ulang.

Pada tahap ini, dilakukan tiga tahap pembelajaran, yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pembuka, siswa dikondisikan untuk siap mengikuti proses pembelajaran. Guru memberikan gambaran tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa. kemudian, guru

menjelaskan kepada siswa mengenai teknik pembelajaran yang akan dilakukan, sambil membagi siswa dalam kelompok masing-masing 5-6 siswa.

Pada kegiatan inti, setelah siswa siap mengikuti kegiatan pembelajaran, guru kemudian menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran. Kegiatan inti terdiri dari kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Kegiatan pada tahap eksplorasi antara lain: (1) guru bertanya jawab dengan siswa mengenai hakikat berita, (2) guru menjelaskan pengertian berita (pawarta) dan unsur 5W+1H dalam berita. Selanjutnya pada tahap elaborasi (3) guru memperdengarkan rekaman berita, (4) siswa kemudian menyimak dengan cermat sambil mencatat informasi-informasi yang diperoleh. (5) setelah selesai menyimak, siswa berdiskusi dalam kelompok untuk mengidentifikasi isi berita, (6) Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang beberapa arti kata-kata sulit sambil membagikan lembar turnamen, (7) Siswa berkompetisi kelompok untuk menyelesaikan lembar turnamen sambil mendengarkan rekaman diputar ulang, (8) guru bersama siswa membahas jawaban soal turnamen, (9) setiap siswa menghitung jawaban yang mampu dijawabnya dengan benar, (10) setiap kelompok menghitung skor masing-masing dari hasil perolehan skor tiap anggotanya, (11) setiap kelompok mengumumkan skor masing-masing. Pada tahap konfirmasi, (12) Guru memberikan tes pemahaman secara individu kepada siswa, (13) Guru kemudian membahas isi pokok berita yang disimak.

Pada kegiatan penutup, guru bersama siswa mengadakan refleksi terhadap pembelajaran yang berlangsung dan membuat simpulan terhadap pembelajaran keterampilan menyimak berita.

3.1.1.3 Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan untuk mengetahui keterampilan menyimak berita, dengan cara mengamati hasil atau dampak dari tindakan-tindakan yang dilakukan siswa dalam pembelajaran menyimak berita menggunakan media audio dengan teknik *Learning Tournament*. Pengamatan dilakukan sekaligus untuk mengetahui perilaku siswa selama proses pembelajaran dan ketepatan guru dalam menyampaikan materi menggunakan media dengan teknik yang telah dipersiapkan. Sasaran observasi meliputi keaktifan siswa dalam mendengarkan penjelasan dari guru, keaktifan siswa selama proses kegiatan menyimak, dan keaktifan siswa dalam berkompetisi.

Observasi dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Peneliti mengikuti kegiatan pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Adapun aspek yang diamati adalah perilaku siswa baik yang positif maupun negatif. Aspek yang positif antara lain : (1) memperhatikan materi pelajaran; (2) keseriusan siswa dalam menyimak berita; (3) keaktifan siswa dalam berdiskusi; (4) semangat siswa dalam menyelesaikan turnamen antarkelompok; sedangkan aspek negatif terdiri dari: (5) siswa meremehkan kegiatan menyimak; (6) siswa berbicara sendiri atau dengan temannya saat menyimak berita; (7) siswa mengantuk saat berdiskusi; (8) siswa tidak bersemangat turnamen. Pada proses observasi ini, data diperoleh dengan cara pengamatan secara langsung atau observasi, untuk mengetahui tingkah laku dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

3.1.1.4 Refleksi

Setelah pelaksanaan, peneliti melaksanakan refleksi yaitu mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil dari tindakan yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil refleksi ini, peneliti dapat melakukan revisi terhadap rencana selanjutnya atau terhadap rencana awal tes siklus II. Hasil refleksi digunakan sebagai bahan masukan dalam penetapan langkah selanjutnya, yaitu pada siklus II. Apabila ada kekurangan pada siklus I maka hasil tersebut akan digunakan sebagai bahan perbaikan pada siklus II.

Pada tahap ini, peneliti menganalisis hasil data tes dan data nontes. Peneliti melakukan analisis terhadap hasil tes, hasil observasi, dan hasil wawancara yang telah dilakukan. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui: (a) kekurangan media audio dan teknik *Learning Tournament* yang digunakan oleh peneliti dalam proses pembelajaran siklus I; (b) kekurangan materi rekaman menyimak berita; (c) tindakan-tindakan yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran. Refleksi pada siklus I dilakukan untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus II.

3.1.2 Prosedur Tindakan Kelas Siklus II

Proses tindakan kelas pada siklus II dilakukan berdasarkan hal-hal yang masih kurang dalam siklus I. Siklus II merupakan perbaikan-perbaikan dari siklus I. Pelaksanaan siklus II ini melalui tahap yang sama dengan siklus I, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

3.1.2.1 Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti mempersiapkan hal-hal yang akan dilaksanakan pada siklus II dengan memperbaiki hasil refleksi siklus I. Dalam siklus II, hal-hal yang dilakukan adalah menyusun rencana pembelajaran, menyiapkan rekaman berita dan lembar turnamen yang berbeda untuk pembelajaran menyimak berita, serta membuat dan menyiapkan instrumen penelitian yang berupa lembar observasi, lembar wawancara, dan pedoman penilaian.

3.1.2.2 Tindakan

Pada kegiatan pembuka, ada beberapa pembaharuan tindakan pada tahap ini. Sebelum siswa menyimak berita, guru memberikan penjelasan terlebih dahulu kesalahan-kesalahan yang terjadi pada siklus I. Peneliti menanyakan kembali materi yang telah diberikan pada pertemuan yang lalu. Peneliti meminta siswa agar lebih konsentrasi dalam kegiatan menyimak.

Pada kegiatan inti, proses tindakan yang dilakukan pada siklus II hampir sama dengan proses tindakan pada siklus I. Guru menjelaskan kembali materi menyimak berita dengan teknik *Learning Tournament*, membahas kembali hakikat berita, dan menyiapkan kembali rekaman berita yang berbeda. Setelah kegiatan menyimak, siswa berdiskusi kemudian mengerjakan serangkaian bentuk soal yang berbeda sebagai turnamen kelompok yang diberikan oleh guru. Pada siklus II ini, guru juga bisa menentukan kelompok terbaik pada siklus I akan menjadi juara bertahan ataukah tidak.

Pada penutup, peneliti bersama siswa mengadakan refleksi terhadap pembelajaran yang berlangsung dan membuat simpulan terhadap pembelajaran keterampilan menyimak berita.

3.1.2.3 Observasi

Pengamatan pada siklus II ini dilakukan terhadap semua perubahan tingkah laku dan sikap siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam siklus II, hal-hal yang diamati masih sama dengan siklus I, yaitu keaktifan siswa dalam mendengarkan penjelasan dari guru, keaktifan siswa selama proses pembelajaran menyimak, dan keaktifan siswa dalam kegiatan turnamen kelompok. Pada proses observasi ini, data diperoleh juga sama dengan siklus I, yaitu pengamatan secara langsung atau observasi dalam proses pembelajaran.

3.1.2.4 Refleksi

Refleksi pada siklus II ini, dilakukan untuk mengetahui : (a) peningkatan keterampilan siswa dalam menyimak berita, (b) perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menyimak berita.

Refleksi dilakukan dengan cara menganalisis hasil tes keterampilan menyimak berita dan hasil nontes yang dilakukan pada siklus II. Hasil nontes yang berupa observasi, dan wawancara juga dianalisis untuk mengetahui perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah keterampilan menyimak berita pada siswa kelas VIIIIF SMP Negeri 1 Weleri Kendal. Peneliti memilih subjek penelitian

keterampilan siswa dalam menyimak berita karena merupakan kompetensi yang harus dicapai siswa. Peneliti memilih materi menyimak berita sebagai satu cara untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyimak yang sesuai dengan kompetensi dasar pada kurikulum Standar Isi bahasa Jawa 2010 kelas VIII semester genap.

Kelas VIII di SMP Negeri 1 Weleri terbagi menjadi 7 kelas, yaitu 4 kelas reguler, dan 3 kelas RSBI. Kelas reguler antara lain VIIIA, VIIIB, VIIIC, dan VIIID. Kelas RSBI antara lain kelas VIIIE, VIIIF, dan VIIIG. Dari keempat kelas RSBI tersebut, peneliti mengambil subjek penelitian pada kelas VIIIF yang terdiri dari 26 siswa, yaitu 8 siswa putra dan 18 siswa putri. Alasan dipilihnya kelas VIIIF SMP Negeri 1 Weleri karena siswa kelas tersebut memiliki keterampilan menyimak berita yang rendah dibandingkan kelas RSBI yang lain. Permasalahan menyimak berita pada siswa kelas VIIIF SMP Negeri 1 Weleri perlu segera diatasi dengan melakukan perbaikan-perbaikan dalam hal penggunaan media dan teknik pembelajaran sehingga siswa mampu meningkatkan keterampilan menyimak berita.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian tindakan kelas ini ada dua, yaitu keterampilan menyimak berita sebagai variabel terikat, dan media audio dengan teknik *Learning Tournament* sebagai variabel bebas.

3.3.1 Variabel Keterampilan Menyimak Berita

Keterampilan menyimak adalah kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan yang dilakukan dengan sengaja, penuh perhatian, disertai pemahaman, apresiasi, dan interpretasi untuk memperoleh pesan, informasi, memahami makna komunikasi dan merespon yang terkandung dalam lambang lisan yang disimak.

Target dalam keterampilan yang diharapkan adalah siswa dapat menyimak berita dan mampu memahami isi berita yang mencakup unsur 5W1H dengan menjawab beberapa bentuk soal yang berkaitan dengan isi berita yang disimak.

Dalam penelitian ini, guru memberikan standar yang harus dicapai siswa dalam menguasai aspek-aspek menyimak untuk siklus I rata-rata minimal 75,00, sedangkan siklus II rata-rata minimal 77,00.

3.3.2 Variabel Penggunaan Media Audio dan Teknik *Learning Tournament*

Variabel penggunaan media audio merupakan salah satu media yang digunakan peneliti dalam penelitian ini karena selama ini pembelajaran menyimak yang digunakan hanya menggunakan teknik dibacakan tanpa menggunakan media. Penggunaan media audio dalam penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menyimak berita siswa.

Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media audio. Media audio yang digunakan berupa rekaman siaran berita dari program Pawartos Basa Jawi RRI Semarang. Media audio merupakan media yang mengandalkan suara dan lebih menunjang peningkatan keterampilan berbahasa siswa khususnya menyimak. Penggunaan media audio dalam penelitian ini diharapkan agar siswa dapat lebih terfokus dan konsentrasi penuh dalam kegiatan menyimak.

Penggunaan teknik *Learning Tournament* mengarah ke pembelajaran aktif yang kooperatif dalam kelompok-kelompok kecil. Siswa dituntut saling bekerja sama dan berkompetisi antarkelompok untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Dengan demikian, dalam kegiatan proses pembelajaran menyimak berita menggunakan media audio dan teknik *Learning Tournament*, diharapkan setiap siswa akan lebih terfokus dan termotivasi untuk memahami isi materi simakan.

3.4 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan instrumen tes dan nontes. Instrumen tes berupa lembar turnamen sebagai penilaian kelompok, dan soal pemahaman individu yang dikerjakan oleh siswa pada akhir pembelajaran menyimak berita. Instrumen nontes berupa lembar observasi, dan lembar wawancara.

3.4.1 Instrumen tes

Instrumen tes yang diberikan berisikan berupa perintah kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan pemahaman mengenai isi berita yang bertujuan mengetahui seberapa besar pemahaman siswa terhadap berita yang telah disimaknya. Tes dilakukan secara kelompok dan individu. Alat tes yang digunakan berupa lembar turnamen kelompok dan lembar tugas individu berisi soal pemahaman isi berita.

Lembar turnamen untuk tes kelompok berisi soal-soal kompetisi kelompok dikerjakan secara berkelompok. Penilaian secara kelompok dilakukan untuk mengetahui pencapaian dan penyerapan siswa terhadap materi simakan.

Soal turnamen kelompok berjumlah 30 butir. Skor tiap butir maksimal 1 dan minimal 0. Skor maksimal kelompok 30. Setiap anggota mengerjakan butir soal yang berbeda dalam satu kelompok. Skor kelompok diperoleh dari perolehan skor masing-masing anggota. Untuk soal tes pemahaman individu berjumlah 10 butir. Skor maksimal masing-masing butir adalah 1 dan minimal 0. Penghitungan nilai akhir berdasarkan perolehan nilai kelompok dan individu. Selanjutnya nilai akhir dikategorikan sesuai dengan kriteria penilaian. Berikut penghitungan skor tiap anggota.

Skor= Jumlah Jawaban benar x 1

Selanjutnya untuk mengetahui skor kelompok dihitung menggunakan rumus Indeks Prestasi Kelompok di bawah ini.

$$\text{Indeks Prestasi Kelompok} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

(Nurgiyantoro 2009:415)

Pedoman penilaian dan kriterianya adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Penilaian Kelompok Menyimak Berita

Kelompok	No.Responden	Skor	Skor Kelompok	(%)
1				
2				
dst.				

Berikut perhitungan perolehan skor untuk tes individu.

Tabel.2 Penilaian Individu Menyimak Berita

Nomor soal	Skor yang diperoleh										Jumlah skor	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
Skor Maks	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	
No.responden												
1												
2												
dst.												

Tabel 3. Kriteria Penilaian Menyimak Berita

No.	Rentang Skor	Kriteria
1.	76 -100	Terlampai
2.	75	Tuntas
3.	0 – 74	Kurang/Tidak Tuntas

Tabel 4. Penilaian Kumulatif Penilaian Menyimak Berita

No.	Responden	Skor Kelompok	Skor Individu	Jumlah	Nilai Akhir	Kategori

3.4.2 Instrumen Nontes

Instrumen nontes yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, dan wawancara.

3.4.2.1 Observasi

Observasi digunakan untuk mengambil data penelitian yang dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Adapun aspek yang diamati dalam observasi terdiri dari aspek positif dan negatif. Aspek yang positif terdiri dari: (1) memperhatikan materi pelajaran; (2) keseriusan siswa dalam menyimak berita; (3) keaktifan siswa dalam berdiskusi; (4) keaktifan siswa dalam menyelesaikan turnamen antarkelompok; sedangkan aspek negatif terdiri dari: (5) siswa meremehkan kegiatan menyimak; (6) siswa berbicara sendiri atau dengan temannya saat menyimak berita; (7) siswa mengantuk saat berdiskusi; (8) siswa tidak bersemangat dalam mengerjakan soal turnamen.

Observasi dilaksanakan dari awal sampai akhir pembelajaran atau bersamaan dengan pelaksanaan tindakan sambil memberikan penilaian dengan memberikan tanda *check list* (√) pada lembar pedoman observasi yang sudah disediakan.

3.4.2.2 Wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi atau pendapat siswa secara langsung terhadap pembelajaran menyimak berita. Wawancara berpedoman pada lembar pedoman wawancara yang telah disiapkan oleh peneliti. Wawancara ditujukan pada siswa yang hasil tesnya baik, sedang, dan kurang.

Wawancara dilaksanakan oleh peneliti di luar jam pelajaran atau setelah pelajaran berakhir. Beberapa hal yang dinyatakan dalam wawancara adalah sebagai berikut: (1) minat siswa terhadap pembelajaran menyimak berita menggunakan media audio dengan teknik *Learning Tournament*; (2) penjelasan guru mengenai pembelajaran menyimak berita menggunakan media audio dengan teknik *Learning Tournament*; (3) ketertarikan siswa terhadap teknik *Learning Tournament*; (4) adakah kesulitan siswa ketika melakukan teknik *Learning Tournament*; (5) perasaan siswa ketika melakukan teknik *Learning Tournament* pada pembelajaran menyimak berita; dan (6) saran siswa mengenai pembelajaran menyimak berita menggunakan media audio dengan teknik *Learning Tournament*.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ada dua, yaitu tes dan nontes. Teknik tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyimak berita. Teknik nontes digunakan untuk mengetahui tanggapan atau respon siswa terhadap pembelajaran menyimak berita menggunakan media audio dengan teknik *Learning Tournament*.

3.5.1 Teknik Tes

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan tes. Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu pada siklus I dan siklus II. Pada hasil tes siklus I dianalisis, dari hasil analisis akan diketahui kelemahan siswa dalam kegiatan menyimak berita, yang selanjutnya sebagai dasar untuk menghadapi tes pada siklus II, yang pada akhirnya setelah dianalisis hasil tes siswa pada siklus II dapat diketahui peningkatan keterampilan menyimak berita menggunakan media audio dengan teknik *Learning Tournament*.

3.5.2 Teknik Nontes

Teknik nontes dalam penelitian ini adalah observasi, dan wawancara.

3.5.2.1 Teknik Observasi

Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung atau bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Observasi dilakukan terhadap perilaku siswa, baik yang positif maupun negatif. Pada kegiatan observasi ini, peneliti menggunakan lembar pedoman observasi. Melalui observasi dihasilkan data observasi berupa keterangan kegiatan siswa selama pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.

3.5.2.2 Teknik Wawancara

Teknik wawancara dipergunakan untuk memperoleh data secara langsung. Wawancara dilakukan terhadap siswa yang mempunyai nilai tinggi, sedang dan rendah. Wawancara dilakukan terhadap enam orang siswa. Pada siklus I ada tiga siswa yang diwawancarai, yaitu satu siswa dengan nilai tinggi, satu siswa dengan nilai sedang, dan satu siswa dengan nilai rendah. Pada siklus II juga dilakukan

wawancara terhadap tiga siswa, satu siswa dengan nilai tinggi, satu siswa dengan nilai sedang, dan satu siswa dengan nilai rendah. Wawancara dilakukan oleh peneliti setelah pembelajaran menyimak berita berakhir dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisi daftar pertanyaan. Responden bebas menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti tanpa terikat oleh satu jawaban. Wawancara dilakukan oleh peneliti di luar jam pelajaran. Melalui wawancara dapat diketahui respon siswa terhadap pembelajaran dan kesulitan-kesulitan dalam menyimak berita.

3.6 Teknik Analisis Data

Data penelitian ini dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif.

3.6.1 Teknik Kuantitatif

Analisis data tes secara kuantitatif di hitung dengan cara persentase, dengan cara: (1) merekap nilai yang diperoleh oleh siswa, (2) menghitung nilai kumulatif, (3) menghitung nilai rata-rata, dan (4) menghitung persentase. Rumus

nilai persentase adalah $NP = \frac{NK \times 100\%}{R}$

Keterangan:

NP = Nilai Persentase

NK = Nilai Kumulatif

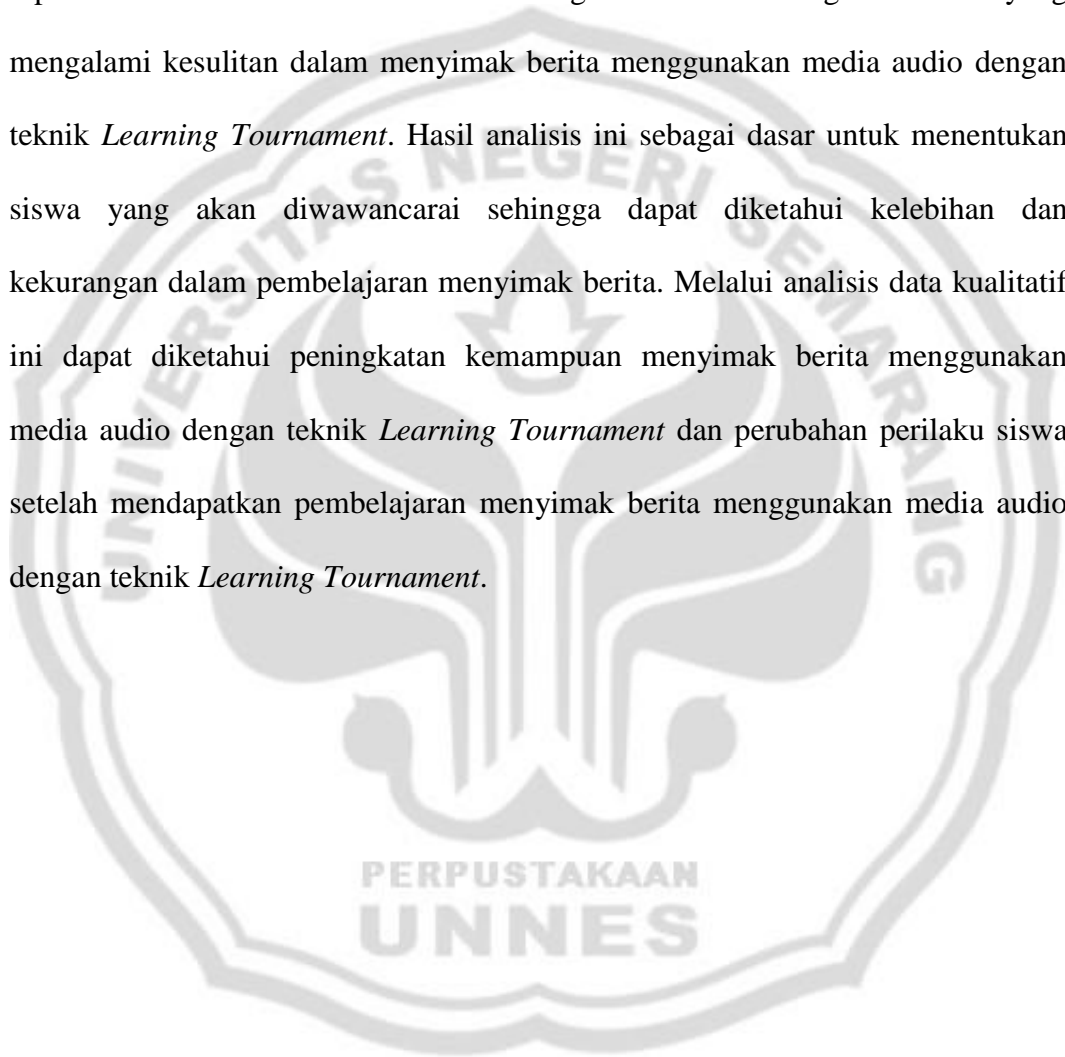
R = Jumlah Responden

Untuk mengetahui terdapat peningkatan hasil pembelajaran menyimak berita atau tidak maka hasil nilai siklus I dibandingkan dengan nilai siklus II.

Melalui perhitungan ini akan diketahui peningkatan kemampuan menyimak berita menggunakan media audio dengan teknik *Learning Tournament*.

3.6.2 Teknik Kualitatif

Teknik kualitatif digunakan untuk menganalisis data kualitatif yang diperoleh dari hasil nontes. Hasil analisis digunakan untuk mengetahui siswa yang mengalami kesulitan dalam menyimak berita menggunakan media audio dengan teknik *Learning Tournament*. Hasil analisis ini sebagai dasar untuk menentukan siswa yang akan diwawancarai sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran menyimak berita. Melalui analisis data kualitatif ini dapat diketahui peningkatan kemampuan menyimak berita menggunakan media audio dengan teknik *Learning Tournament* dan perubahan perilaku siswa setelah mendapatkan pembelajaran menyimak berita menggunakan media audio dengan teknik *Learning Tournament*.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini akan disajikan hasil penelitian yang berupa hasil tes dan nontes yang diperoleh selama pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian tes yang dipaparkan dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi hasil prasiklus, siklus I dan siklus II. Hasil prasiklus berupa keterampilan siswa dalam menyimak berita sebelum tindakan penelitian dilakukan. Hasil tes siklus I yang dipaparkan merupakan hasil tes kemampuan menyimak berita menggunakan media audio dengan teknik *Learning Tournament*. Hasil tes siklus II merupakan tes lanjutan dari siklus I dan masih tetap menggunakan media audio dengan teknik *Learning Tournament*. Adapun hasil nontes diperoleh dari data observasi, dan wawancara, pada saat berlangsungnya pembelajaran.

4.1.1 Hasil Prasiklus

Hasil tes prasiklus adalah keterampilan menyimak berita sebelum tindakan penelitian dilakukan. Hasil tes prasiklus dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keadaan awal kemampuan menyimak berita pada siswa kelas VIII F SMP Negeri 1 Weleri. Hasil tes prasiklus dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Hasil Penilaian Menyimak Berita pada Prasiklus

No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Σ nilai	%	Rata-rata
1.	Terlampai	76 -100	3	240	11,5	$X = \frac{1510}{26} = 58,00$ (Kurang)
2.	Tuntas	75	-			
3.	Kurang	0 – 74	23	1270	85,5	
Jumlah			26	1510	100	

Tabel 5. di atas menunjukkan bahwa keterampilan menyimak siswa kelas VIIIIF SMP Negeri 1 Weleri dalam kategori kurang atau tidak tuntas, yaitu dengan nilai rata-rata 58. Nilai 0-74 dicapai oleh 23 siswa atau 88,5 %. Nilai 76-100 hanya mampu dicapai oleh 3 siswa. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hanya ada 3 siswa yang mampu mencapai KKM(75,00). Rendahnya keterampilan siswa dalam menyimak berita disebabkan kurangnya media dan teknik pembelajaran yang terapkan oleh guru saat kegiatan pembelajaran menyimak. Selain itu, siswa masih kesulitan dalam memahami apa isi materi menyimak karena hanya dibacakan. Hasil tersebut dapat dilihat pada diagram berikut ini:

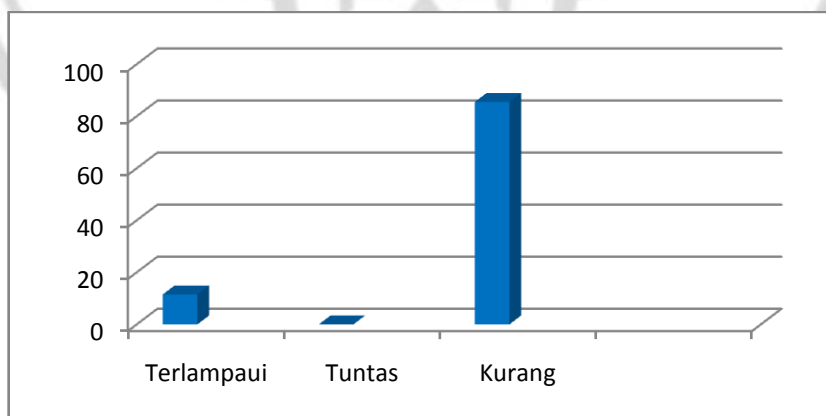


Diagram 1. Keterampilan Menyimak Berita Prasiklus

Prasiklus dilakukan untuk mengetahui keterampilan dasar siswa dalam menyimak berita. Proses pembelajaran pada prasiklus ini dilakukan tanpa media pembelajaran. Peneliti hanya membacakan berita dan siswa diminta untuk menyimaknya. Kemudian, siswa mengerjakan soal yang telah dibagikan oleh peneliti. Nilai rata-rata yang diperoleh pada prasiklus yaitu 58,00. Berdasarkan pengamatan diketahui bahwa siswa kurang berminat dan bersemangat dalam belajar karena materi simakan hanya dibacakan. Banyak siswa yang protes dan mengeluh karena tidak bisa menyimak berita yang dibacakan dengan jelas. Walaupun dalam pembacaan berita dibacakan dua kali, tetapi siswa tidak mampu memahami isi berita dengan baik.

Dalam proses prasiklus ini, banyak siswa yang tidak memperhatikan, tidak menyimak dengan baik. Saat kegiatan menyimak berlangsung, hanya siswa yang duduk di bagian depan yang mau memperhatikan. Siswa yang lain asyik sendiri mencoret-coret buku tidak jelas, bergurau dengan temannya, bahkan ada yang mengganggu teman lainnya. Siswa yang memperhatikan pun mengeluh karena berita yang dibacakan kurang jelas.

Berdasarkan serangkaian analisis tersebut, peneliti ingin meningkatkan lagi hasil keterampilan menyimak berita siswa kelas VIIIIF SMP Negeri 1 Weleri. Peningkatan tersebut dapat diwujudkan dengan melakukan tindakan siklus I dengan pembelajaran menggunakan media audio dengan teknik *Learning Tournament*.

4.1.2 Hasil Siklus I

Setelah dilakukan tes prasiklus, hasilnya masih kurang, peneliti pada siklus I memberikan pembelajaran keterampilan menyimak, khususnya menyimak berita menggunakan media audio dengan teknik *Learning Tournament*. Hasil penelitian pada siklus I ini berupa hasil tes untuk mengukur pemahaman isi berita yang disimak, dan hasil nontes yang terdiri atas hasil observasi, dan wawancara. Berikut ini hasil penelitian siklus I.

4.1.2.1 Hasil Tes Siklus I

Hasil tes siklus I merupakan hasil keterampilan menyimak berita siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media audio dengan teknik *Learning Tournament*. Jumlah siswa yang mengikuti tes adalah 26 siswa. Hasil tes pembelajaran menyimak berita menggunakan media audio dengan teknik *Learning Tournament* pada siklus I dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Hasil Penilaian Menyimak Berita pada Siklus I

No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Σ nilai	%	Rata-rata
1.	Terlampai	76 -100	12	997,5	46	$X = \frac{2015}{26} = 77,5$ (Terlampai)
2.	Tuntas	75	6	450	23	
3.	Kurang	0 - 74	8	567,5	31	
Jumlah			26	2015	100	

Tabel 6. di atas menunjukkan bahwa keterampilan menyimak berita menggunakan media audio dengan teknik *Learning Tournament* pada siswa kelas SMP Negeri 1 Weleri dalam kategori terlampai, yaitu dengan nilai rata-rata 77,5. Nilai 0 – 74 dicapai oleh 8 siswa atau 31%. Nilai 75 dicapai oleh 6 siswa atau

23%, dan untuk nilai 76-100 dicapai oleh 12 siswa atau 46%. Hasil pada siklus I belum memuaskan karena walaupun nilai rata-rata kelas sudah mencapai kriteria ketuntasan minimum (75,00), akan tetapi dari 26 siswa masih ada 8 siswa yang belum mencapai KKM (nilainya di bawah 75,00). Hasil tersebut dapat dilihat pada diagram berikut ini.

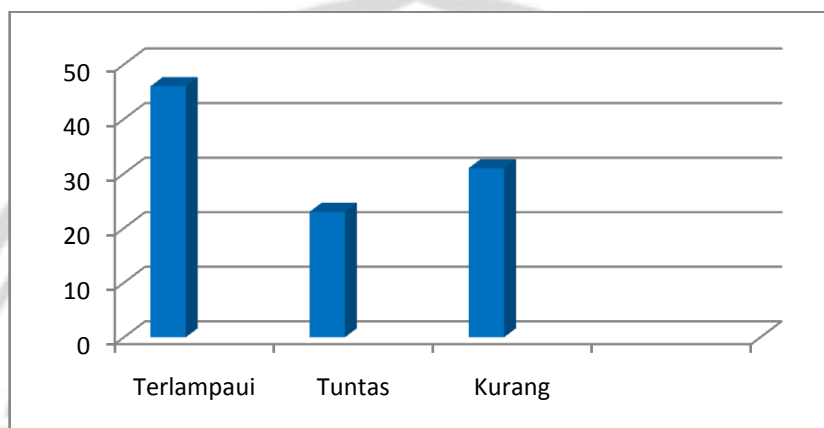


Diagram 2. Keterampilan Menyimak Berita Siklus I

4.1.2.2 Hasil Nontes Siklus I

Hasil penelitian nontes pada siklus I ini didapatkan dari hasil observasi, dan wawancara. Hasil selengkapnya dijelaskan pada uraian berikut.

4.1.2.2.1 Hasil Observasi

Pengambilan data observasi dilakukan selama proses pembelajaran menggunakan media audio dengan teknik *Learning Tournament* pada siswa kelas SMP Negeri 1 Weleri. Pengambilan data observasi ini bertujuan untuk melihat respons tingkah laku dalam menerima pembelajaran menyimak berita menggunakan media audio dengan teknik *Learning Tournament*.

Objek sasaran yang diamati dalam observasi siswa meliputi 10 tingkah laku siswa, baik positif maupun negatif yang muncul saat pembelajaran berlangsung. Adapun tingkah laku siswa tersebut meliputi: (a) siswa serius mengikuti pembelajaran menyimak berita; (b) siswa aktif menyimak dengan penuh perhatian; (c) siswa aktif dalam berdiskusi; (d) siswa bersemangat dalam berkompetisi kelompok; (e) siswa kurang siap dan meremehkan kegiatan menyimak; (f) siswa bergurau sendiri atau mengganggu teman pada saat menyimak; (g) siswa bosan atau mengantuk saat berdiskusi; dan (h) siswa tidak bersemangat berkompetisi kelompok

Pada siklus I ini melalui observasi dapat dideskripsikan beberapa tingkah laku siswa selama mengikuti proses menyimak berita menggunakan media audio dengan teknik *Learning Tournament*. Selama melakukan kegiatan pembelajaran menyimak berita menggunakan media audio dengan teknik *Learning Tournament*, tidak semua siswa mengikuti dengan baik. Peneliti menyadari hal tersebut, karena pola pembelajaran yang diterapkan peneliti merupakan teknik pembelajaran baru bagi siswa, sehingga perlu proses untuk menyesuaikannya. Namun sebagian besar siswa merespon positif dengan pembelajaran menggunakan media audio dengan teknik *Learning Tournament*. Hanya beberapa siswa saja yang masih meremehkan kegiatan menyimak, masih suka bergurau sendiri saat menyimak, dan tidak serius dalam berdiskusi kelompok. Berikut tabel hasil observasi pada siklus I.

Tabel 7. Hasil Observasi Menyimak Berita pada Siklus I

Perilaku Siswa	Siklus I	
	Jumlah	(%)
Sikap Positif		
a. serius mengikuti pembelajaran menyimak berita	20	77
b. aktif menyimak dengan penuh perhatian	19	73
c. aktif dalam berdiskusi	22	85
d. semangat dalam berkompetisi kelompok	24	92
Sikap Negatif		
e. meremehkan kegiatan menyimak	6	23
f. bergurau sendiri atau mengganggu teman pada saat menyimak	7	27
g. bosan atau mengantuk saat berdiskusi	4	15
h. tidak bersemangat berkompetisi kelompok	2	8

Tabel 7. di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merespon positif pembelajaran menyimak berita menggunakan media audio dengan teknik *Learning Tournament*. Namun, masih ada beberapa siswa yang masih bertingkah laku negatif. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa 77% atau 20 siswa serius mengikuti pembelajaran menyimak. Sebagian siswa sudah menunjukkan keseriusan dalam pembelajaran menyimak. Siswa yang aktif menyimak dengan penuh perhatian sebanyak 73% atau 19 siswa. Siswa yang aktif berdiskusi kelompok sebanyak 85% atau 22 siswa. Siswa yang bersemangat dalam kompetisi kelompok sebanyak 92% atau 24 siswa.

Pada siklus I masih ada beberapa siswa yang masih terlihat bertingkah

laku negatif. Dari tabel di atas, masih ada 23% atau 6 siswa yang meremehkan kegiatan menyimak. Mereka terlihat kurang serius dalam mengikuti pembelajaran. Siswa yang masih bergurau sendiri atau mengganggu teman saat kegiatan menyimak berlangsung sebanyak 27% atau 7 siswa. saat berdiskusi kelompok, masih ada 15% atau 4 siswa yang tampak bosan dan tidak mengikuti dengan baik. Saat kompetisi kelompok, masih ada 8% atau 2 siswa yang terlihat kurang bersemangat.

4.1.2.2.2 Hasil Wawancara

Pada siklus I sasaran wawancara difokuskan pada siswa yang mendapat nilai tinggi, sedang, dan rendah pada hasil tes menyimak berita. Wawancara ini mengungkapkan lima pertanyaan sebagai berikut: (1) apakah siswa senang dan tertarik terhadap pembelajaran menyimak berita menggunakan media audio dengan teknik *Learning Tournament*? beserta alasan; (2) apakah siswa dapat memahami penjelasan guru mengenai teknik *Learning Tournament* pada pembelajaran menyimak berita? beserta alasan; (3) apakah siswa tertarik dengan dengan proses teknik *Learning Tournament* pada kegiatan menyimak berita melalui media audio? beserta alasan; (4) apakah siswa merasa kesulitan ketika melakukan teknik *Learning Tournament*? beserta alasan; dan (5) bagaimana perasaan siswa setelah melakukan teknik *Learning Tournament* pada kegiatan menyimak berita?

Perasaan senang dikemukakan oleh siswa yang mendapatkan nilai tinggi, sedang, dan rendah. Bahkan siswa yang mendapat nilai terendah pun mengaku sangat senang. Siswa merasa senang karena mereka mendapatkan teknik belajar

baru dalam menyimak berita, yaitu menggunakan media audio dengan teknik *Learning Tournament*. Hal ini sangat relevan dengan respons siswa terhadap pembelajaran yang diberikan oleh guru. Walaupun sebagian kecil siswa masih ada yang kurang serius, tidak memperhatikan pembelajaran, tetapi sebagian besar mereka tampak senang dan menikmati pembelajaran menyimak.

Kesulitan-kesulitan dalam pembelajaran yang dialami siswa memang selalu ada. Tidak semua siswa memahami materi simakan dengan mudah, karena kemampuan siswa dalam menerima pelajaran berbeda-beda. Pada siklus I ini, siswa masih kesulitan dalam saat menyimak berita karena ada beberapa kata yang kurang bisa terdengar dengan jelas. Namun, secara keseluruhan siswa mampu memahami isi rekaman berita yang diputarkan.

Media dan teknik yang diterapkan oleh guru diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami isi berita dengan baik. Dari hasil wawancara, diperoleh jawaban yang sama. Siswa yang mendapat nilai tinggi dan sedang menyatakan dapat memahami berita dengan mudah. Hal tersebut dikarenakan siswa merasa tertarik dan senang dalam proses pembelajaran. Siswa menyatakan bahwa belum pernah mengalami pembelajaran bahasa Jawa dengan menggunakan media. Siswa menyatakan media dan teknik tersebut menambah semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran menyimak berita. Siswa yang mendapat nilai terendah menyatakan bahwa dia merasa sangat senang, menurutnya menyimak menggunakan rekaman audio lebih mudah dipahami.

Dari beberapa jawaban siswa, dapat disimpulkan bahwa siswa sangat senang dengan media audio dan teknik *Learning Tournament* yang digunakan

guru dalam pembelajaran menyimak berita. Siswa merasa senang dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru, karena pembelajaran menyenangkan, tidak menegangkan, dan mudah dipahami.

4.1.2.3 Refleksi

Berdasarkan pada hasil tes dan nontes yang sudah dilakukan pada siklus I, peneliti masih belum puas dengan hasil yang dicapai. Walaupun rata-rata kelas sudah mencapai nilai ketuntasan minimum (75,00), akan tetapi masih ada 8 siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan. Hasil tes menyimak berita siswa secara klasikal mencapai nilai rata-rata sebesar 77,5 dengan kategori terlampaui. Dibandingkan dengan hasil menyimak berita pada prasiklus, hasil menyimak siswa meningkat sebanyak 33,6% dari nilai rata-rata prasiklus sebesar 58,00. Nilai 0 – 74 dicapai oleh 8 siswa atau 31%. Nilai 75 dicapai oleh 6 siswa atau 23%, dan untuk nilai 76-100 dicapai oleh 12 siswa atau 46%.

Pada hasil nontes diperoleh hasil pengamatan bahwa respons siswa terhadap pembelajaran menyimak berita sebagian besar siswa merespon positif. Siswa serius mengikuti pembelajaran menyimak, aktif mencatat dan menyimak, berdiskusi, dan berkompetisi dengan baik. Namun, masih ada 8-23% siswa yang masih meremehkan, ramai, kurang serius berdiskusi, dan kurang bersemangat berkompetisi. Selain itu, masih ada kekurangan-kekurangan pada siklus I. Peneliti kurang optimal dalam memberikan penjelasan unsur-unsur isi berita, sehingga sebagian siswa kurang memahami beberapa unsur isi berita serta hubungan sebab-akibat yang terdapat dalam informasi berita. Sebagian besar siswa masih belum memahami unsur apa (*apa*), dan dimana (*ing ndi*) yang berkaitan dengan berita.

Siswa juga kurang begitu memahami unsur mengapa dan bagaimana yang berkaitan dengan berita. Berikut beberapa kesalahan hasil menyimak berita yang terjadi.

Tabel 8. Kesalahan Siswa pada Hasil Menyimak Berita Siklus I

No.	Kesalahan Menjawab	Seharusnya
1.	<p><i>Kening menapa regi karcis kedah mindhak?</i> (unsur <i>kenapa</i>) Jawaban : - Amarga regi lisah awis</p>	Amargi biaya operasional karcis mindhak
2.	<p><i>Pinten rupiyah biaya operasional PT KAI kang asile saking tarif angkutan barang?</i>(unsur <i>apa</i>) Jawaban : - 50% - 300 juta rupiyah</p>	3 triliyun
3.	<p>Sapto Hartoyo iku Humas PT KAI wonten pundi? (unsur <i>ing ndi</i>) Jawaban : - Tanjung Mas, Sumatera Utara - Jawa Tengah</p>	Daerah IV Semarang
4.	<p><i>Kening menapa biaya operasional PT KAI ugi mindhak?</i> (unsur <i>kenapa-kepriye</i>) Jawaban : - Amarga kisruh politik ing Libya - Regi minyak BBM non-subsidi mindak - Amarga kanggo mbantu kisruh Libya</p>	Amargi regi lisah ing tataran internasional awis/mindhak

Pada tabel 8. di atas ditunjukkan bahwa masih terjadi kesulitan siswa dalam memahami hubungan sebab-akibat antar peristiwa yang berkaitan dengan unsur mengapa (*kenapa*), dan bagaimana (*kepriye*) dalam berita. Pada tabel 8. dapat dilihat bahwa siswa belum bisa membedakan bagaimana hubungan sebab-akibat antara hal satu dengan yang lainnya yang saling berkaitan. Siswa belum

memahami hal tersebut dengan jelas, dan rinci. Hal tersebut ditemukan baik pada tes individu siswa maupun tes kompetisi atau turnamen kelompok. Misalnya pada kompetisi kelompok, sebagian siswa tidak bisa menjawab pertanyaan “*Mindhakipun regi lisah nyebabaken biaya ... sepur ugi mindhak*” dengan tepat. Pertanyaan yang seharusnya dijawab dengan kata “*operasional*” sebagian menjawab dengan kata “*karcis*”, bahkan ada yang tidak menjawab. Siswa belum bisa membedakan sebab-akibat peristiwa kenaikan biaya operasional karcis dengan karcis itu sendiri.

Oleh karena itu, peneliti akan memperbaiki kekurangan siklus I pada siklus II. Diantara perbaikan-perbaikan yang dilakukan oleh peneliti, yaitu: (1) guru akan memberikan penjelasan mengenai unsur isi 5W+1H berita khususnya hubungan sebab-akibat peristiwa yang berkaitan dengan unsur mengapa (*kenapa*) dan bagaimana (*kepriye*), yang merupakan bagian kesulitan dari sebagian siswa, (2) guru akan menjelaskan kata-kata sulit yang terdapat dalam materi simakan sebelum memulai turnamen siswa, sehingga siswa lebih paham dan mengerti isi berita tersebut, dan (3) guru akan memberikan motivasi kepada siswa untuk memperoleh hasil yang lebih baik dalam proses pembelajaran menyimak berita yang akan datang.

4.1.3 Hasil Siklus II

Pembelajaran menyimak berita menggunakan media audio dengan teknik *Learning Tournament* pada siklus II ini merupakan tahap perbaikan dari siklus I. Peneliti mengoreksi apa saja yang kurang pada siklus I lalu mengadakan

perbaikan pada siklus II. Kekurangan pada siklus I dapat dilihat dari hasil tes siswa, lembar observasi, dan wawancara. Pelaksanaan pembelajaran menyimak berita menggunakan media audio dengan teknik *Learning Tournament* pada siklus II ini terdiri atas data tes dan nontes.

4.1.3.1 Hasil Tes Siklus II

Hasil tes siklus II merupakan keterampilan menyimak berita siswa setelah mengikuti pembelajaran menyimak berita menggunakan media audio dengan teknik *Learning Tournament*. Jumlah siswa yang mengikuti tes adalah 26 siswa. Hasil tes siklus II dapat dilihat pada tabel 9 berikut.

Tabel 9. Hasil Penilaian Menyimak Berita pada Siklus II

No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Σ nilai	%	Rata-rata
1.	Terlampau	76 -100	26	2200	100	$X = \frac{2200}{26} = 84,6$ (Terlampau)
2.	Tuntas	75	-	-		
3.	Kurang	0 - 74	-	-		
Jumlah			26	2200	100	

Tabel 9. menunjukkan bahwa keterampilan menyimak berita siswa kelas VIIIIF SMP Negeri 1 Weleri pada siklus II dalam kategori terlampau, yaitu dengan nilai rata-rata 84,6. Nilai 76-100 dicapai oleh 26 siswa atau 100%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh siswa mencapai nilai KKM, bahkan mencapai nilai di atas KKM (75,00).

Pembelajaran menyimak berita menggunakan media audio dengan teknik *Learning Tournament* pada siklus II ini sudah mengalami peningkatan dari siklus I, yaitu sebesar 9,2%. Hasil tes siswa pada siklus II semua sudah mencapai KKM.

Hasil yang diperoleh siswa mencapai di atas nilai KKM. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari kenaikan skor pada kompetisi kelompok dan tes individu sehingga siswa sudah mencapai nilai ketuntasan. Siswa sudah paham dengan media dan teknik pembelajaran yang diterapkan. Selain itu, peneliti juga sudah mengadakan perbaikan pada siklus II ini. Untuk lebih jelasnya hasil tersebut dapat dilihat pada diagram berikut ini.

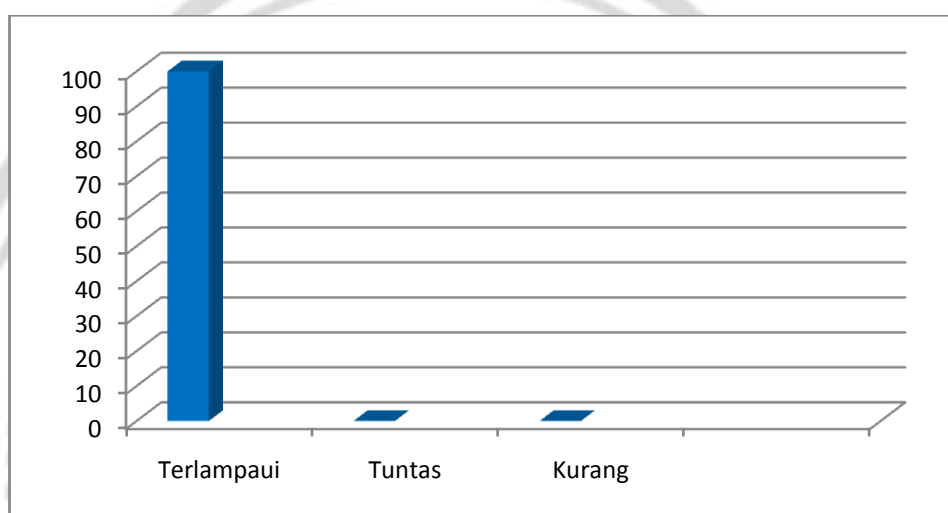


Diagram 3. Keterampilan Menyimak Berita Siklus II

4.1.3.2 Hasil Nontes Siklus II

Hasil nontes pada siklus I terdiri dari beberapa data, yaitu lembar observasi, dan wawancara. Hasil nontes pada siklus I adalah sebagai berikut.

4.1.3.2.1 Hasil Observasi

Lembar observasi digunakan oleh peneliti untuk mengetahui respon siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi tersebut terdiri dari 8 tingkah laku siswa baik positif maupun negatif yang muncul saat pembelajaran

berlangsung. Adapun tingkah laku tersebut meliputi: (a) siswa serius mengikuti pembelajaran menyimak berita; (b) siswa aktif menyimak dengan penuh perhatian; (c) siswa aktif dalam berdiskusi; (d) siswa bersemangat dalam berkompetisi kelompok; (e) siswa meremehkan kegiatan menyimak; (f) siswa bergurau sendiri atau mengganggu teman pada saat menyimak; (g) siswa bosan atau mengantuk saat berdiskusi; dan (h) siswa tidak bersemangat berkompetisi kelompok.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada siklus II yang telah dilakukan perbaikan adalah keseriusan siswa saat pembelajaran menyimak berita dimulai. Sebagian besar siswa sudah serius memulai kegiatan pembelajaran menyimak walaupun masih ada 2 siswa yang masih kurang serius. Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan baik. Siswa aktif memperhatikan materi simakan. Siswa berkonsentrasi menyimak rekaman berita yang diputarkan. Sebagian siswa ada yang sesekali mencatat saat kegiatan menyimak. Selain itu saat rekaman selesai diputarkan, siswa segera berdiskusi dengan teman sekelompoknya. Siswa tampak sangat bersemangat dalam berkompetisi kelompok. Setelah selesai turnamen, siswa juga tampak senang dengan hasil yang mereka peroleh. Berikut tabel hasil observasi pada siklus II.

Tabel 10. Hasil Observasi Menyimak Berita pada Siklus II

Perilaku Siswa	Siklus II	
	Jumlah	(%)
Sikap Positif		
a. serius mengikuti pembelajaran menyimak berita	24	92
b. aktif menyimak dengan penuh perhatian	23	88
c. aktif dalam berdiskusi	24	92
d. semangat dalam berkompetisi kelompok	26	100
Sikap Negatif		
e. meremehkan kegiatan menyimak	2	8
f. bergurau sendiri atau mengganggu teman pada saat menyimak	3	12
g. bosan atau mengantuk saat berdiskusi	2	8
h. tidak bersemangat berkompetisi kelompok	0	0

Tabel 10. di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah merespon positif pembelajaran menyimak berita menggunakan media audio dengan teknik *Learning Tournament*. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa 92% atau 24 siswa sudah serius mengikuti pembelajaran menyimak. Siswa yang aktif memperhatikan dalam menyimak sebanyak 88% atau 23 siswa. Siswa yang aktif berdiskusi kelompok sebanyak 92% atau 24 siswa. Siswa yang bersemangat dalam kompetisi kelompok sebanyak 100% atau 26 siswa. Walaupun masih ada sebagian kecil siswa bertingkah laku negatif, tetapi sudah mulai berkurang pada siklus II. Hanya ada 8% atau 2 siswa yang masih tampak meremehkan kegiatan menyimak. Siswa yang masih bergurau sendiri atau mengganggu teman saat kegiatan menyimak sebanyak 12% atau 3 siswa. Siswa yang masih tampak bosan

dalam diskusi hanya tinggal 8% atau 2 siswa. Saat kompetisi kelompok, semua siswa sudah sangat bersemangat atau sebanyak 26 siswa.

Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menyimak berita menggunakan media audio dengan teknik *Learning Tournament* pada siklus II dapat berjalan dengan baik. Suasana pembelajaran tetap berjalan dengan baik. Perubahan tingkah laku siswa sangat positif terhadap pembelajaran tersebut.

4.1.3.2.2 Hasil Wawancara

Sasaran wawancara difokuskan pada siswa yang mendapat nilai tinggi, sedang, dan rendah pada hasil tes menyimak berita. Wawancara ini mengungkapkan lima pertanyaan sebagai berikut: (1) apakah siswa senang dan tertarik terhadap pembelajaran menyimak berita menggunakan media audio dengan teknik *Learning Tournament*? beserta alasan; (2) apakah siswa dapat memahami penjelasan guru mengenai teknik *Learning Tournament* pada pembelajaran menyimak berita? beserta alasan; (3) apakah siswa tertarik dengan dengan proses teknik *Learning Tournament* pada kegiatan menyimak berita melalui media audio? beserta alasan; (4) apakah siswa merasa kesulitan ketika melakukan teknik *Learning Tournament*? beserta alasan; dan (5) bagaimana perasaan siswa setelah melakukan teknik *Learning Tournament* pada kegiatan menyimak berita?. Hasil wawancara diambil dari satu siswa yang mendapat nilai tinggi, sedang, rendah.

Perasaan senang dan tertarik dikemukakan oleh siswa karena mereka mendapatkan model pembelajaran baru dalam menyimak berita, yaitu media

audio dan teknik *Learning Tournament*. Hal ini sangat relevan dengan respons siswa terhadap pembelajaran yang diberikan oleh guru. Menurut siswa, pembelajaran menyimak berita menggunakan media audio dengan teknik *Learning Tournament* tersebut sangatlah menarik, menyenangkan, dan menantang. Siswa lebih mudah memahami dan menambah semangat dengan adanya kompetisi kelompok. Ketiganya mengemukakan bahwa tidak ada kesulitan dalam memahami, hanya ada sedikit bagian yang belum jelas. Namun dengan adanya kompetisi, siswa menjadi lebih bersemangat, dan mudah dalam memahami isi materi.

Dari beberapa jawaban siswa, dapat disimpulkan bahwa siswa sangat senang dan tertarik dengan media audio dengan teknik *Learning Tournament* yang digunakan peneliti dalam pembelajaran menyimak berita. Mereka sangat menyukai dan menikmati proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti, karena pembelajaran menarik, menyenangkan, menantang, dan mudah dipahami.

4.1.3.3 Refleksi

Berdasarkan pada hasil tes dan nontes yang sudah dilakukan pada siklus II, peneliti juga guru sudah cukup puas dengan hasil yang dicapai karena seluruh siswa telah mencapai nilai ketuntasan yaitu 75,00. Nilai rata-rata kelas klasikal mencapai 84,6. Nilai 76– 100 dicapai oleh 26 siswa atau 100%. Seluruh nilai siswa telah mencapai KKM. Pembelajaran menyimak berita pada siklus II ini sudah mengalami peningkatan dari siklus I, yaitu sebesar 9,2%.

Pada siklus II, siswa sudah bisa memberikan jawaban yang tepat tentang pertanyaan yang berkaitan dengan unsur mengapa (*kenapa*) dan bagaimana

(*kepriye*) dengan kata-kata mereka sendiri. Sebagian besar siswa juga sudah mampu memahami unsur siapa (*sapa*), dan di mana (*ing ndi*) dengan jelas, serta sudah mampu memberikan penjelasan yang cukup tepat dalam menjawab pertanyaan unsur mengapa dan bagaimana yang berkaitan dengan berita.

Pada hasil nontes, pada siklus II ini diperoleh hasil observasi bahwa sebagian besar siswa merespon positif terhadap pembelajaran menyimak berita. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru dengan baik. Sebagian besar siswa sangat serius dalam mengikuti pembelajaran menyimak, walaupun masih ada siswa yang kurang serius atau meremehkan. Sebagian besar siswa sangat aktif dalam menyimak, maupun aktif mencatat saat kegiatan menyimak berlangsung. Siswa juga aktif mendiskusikan hasil menyimak mereka dalam kelompok. Saat kompetisi kelompok, siswa juga sangat bersemangat dibandingkan sebelumnya.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, ada dua hal yang akan dibahas, yaitu: peningkatan keterampilan menyimak berita menggunakan media audio dengan teknik *Learning Tournament* pada siswa kelas VIIIIF SMP Negeri 1 Weleri dan perubahan tingkah laku pada siswa kelas VIIIIF SMP Negeri 1 Weleri setelah melakukan pembelajaran tersebut. Untuk lebih jelasnya, dua hal tersebut akan dibahas sebagai berikut:

4.2.1 Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menyimak berita menggunakan media audio dengan teknik *Learning Tournament* pada siswa kelas

VIIIF SMP Negeri 1 Weleri mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut tampak pada hasil dari tahapan penelitian tindakan kelas, yaitu prasiklus, siklus I dan siklus II. Peningkatan nilai rata-rata kelas hasil menyimak berita dari prasiklus ke siklus I dan siklus II, tampak pada tabel dan diagram berikut.

Tabel 11. Hasil Tes Menyimak Berita

Rata-rata			Peningkatan (%)		
Prasiklus	Siklus I	Siklus II	Prasiklus-Siklus I	Siklus I-Siklus II	Prasiklus-Siklus II
58,00	77,5	84,6	33,6%	9,2%	45,8%

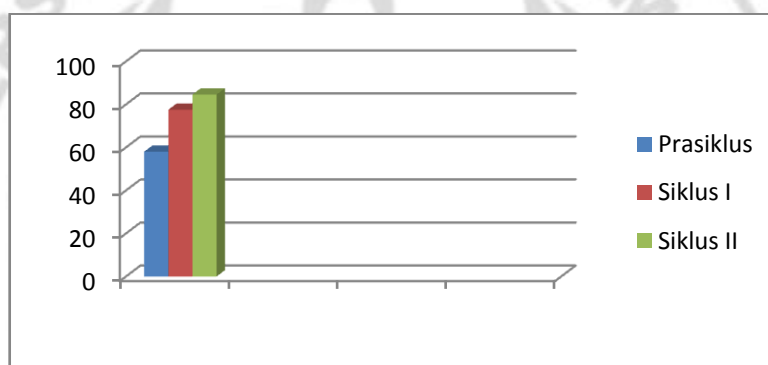


Diagram 4. Hasil Tes Menyimak Berita

Tabel 11. dan diagram 4. di atas merupakan rekapitulasi hasil tes keterampilan menyimak berita siswa pada tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata nilai keterampilan menyimak berita mengalami peningkatan. Pada tahap prasiklus, nilai rata-rata kelas sebesar 58,00 dan termasuk dalam kategori kurang atau tidak tuntas. Nilai 0-74 dicapai oleh 23 siswa atau 88,5 %. Nilai 76-100 hanya dicapai oleh 3 siswa atau 11,5%.

Pada hasil tes siklus I menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas mencapai 77,5 atau dalam kategori terlampaui. Nilai rata-rata kelas sudah mencapai KKM

tetapi masih ada 8 siswa yang belum mencapai nilai KKM. Nilai 0 – 74 dicapai oleh 8 siswa atau 31%. Nilai 75 dicapai oleh 6 siswa atau 23%, dan untuk nilai 76-100 dicapai oleh 12 siswa atau 46%.

Hasil tes pada siklus II menunjukkan nilai rata-rata kelas mencapai 84,6. Nilai 76 – 100 dicapai oleh 26 siswa atau 100%. Seluruh nilai siswa telah mencapai KKM.

Secara klasikal, keterampilan menyimak berita siswa kelas VIII F SMP Negeri 1 Weleri mengalami peningkatan dari prasiklus, siklus I dan siklus II. Namun, tidak semua siswa mengalami peningkatan. Ada siswa yang mengalami penurunan nilai maupun mempunyai nilai yang sama pada hasil keterampilan menyimak berita pada siklus I maupun siklus II.

Pada siklus I, siswa yang mengalami penurunan dari prasiklus sebanyak 1 siswa atau sebesar 3,8%. Siswa yang lainnya mengalami peningkatan dari prasiklus ke siklus I sebanyak 96,2%. Pada siklus II penurunan nilai keterampilan menyimak berita juga terjadi. Penurunan tersebut sebesar 11,5%, atau sebanyak 3 orang siswa yang mengalami penurunan nilai dari siklus I ke siklus II. Siswa yang nilainya tetap dalam siklus II juga sebesar 11,5% atau 3 siswa, sedangkan yang mengalami peningkatan dari siklus I sebanyak 20 siswa atau 77%. Hal tersebut dikarenakan siswa masih dalam penyesuaian menggunakan media dan teknik baru yang digunakan oleh peneliti.

4.2.2 Perubahan Tingkah Laku Siswa

Tingkah laku siswa setelah diterapkan pembelajaran menyimak berita menggunakan media audio dengan teknik *Learning Tournament* terdapat

perubahan, yaitu perubahan tingkah laku ke arah positif. Perubahan tingkah laku siswa dapat diketahui dari hasil observasi, dan wawancara. Peningkatan perubahan perilaku dari siklus I ke siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 12. Peningkatan Perubahan Perilaku dari Siklus I ke Siklus I Berdasarkan Observasi

No.	Aspek	Siklus I		Siklus II		Peningkatan/Penurunan	
		Jmlh Siswa	%	Jmlh siswa	%	Jmlh	%
	Positif					Peningkatan	
1.	serius mengikuti pembelajaran menyimak berita	20	77	24	92	4	15
2.	aktif menyimak dengan penuh perhatian	19	73	23	88	4	15
3.	aktif dalam berdiskusi	22	85	24	92	2	8
4.	semangat dalam berkompetisi kelompok	24	92	26	100	2	8
	Negatif					Penurunan	
5.	meremehkan kegiatan menyimak	6	23	2	8	4	15
6.	bergurau sendiri atau mengganggu teman pada saat menyimak	7	27	3	12	4	15
7.	bosan atau mengantuk saat berdiskusi	4	15	2	8	2	8
8.	tidak bersemangat berkompetisi kelompok	2	8	0	0	-	-

Berdasarkan tabel 12. kita dapat mengetahui hasil observasi siklus I diperoleh data bahwa perilaku positif siswa yang serius mengikuti pembelajaran menyimak sebesar 77 % dan siklus II mengalami peningkatan 15 % sehingga menjadi 92 %. Siswa yang aktif menyimak dengan penuh perhatian sebanyak 73 % atau sebesar 19 siswa dari jumlah keseluruhan sedangkan observasi siklus II siswa yang menyimak dengan penuh perhatian sebesar 88%. Jadi pada siklus II ini siswa menyimak dengan penuh perhatian meningkat sebanyak 15 %. Tingkah laku positif yang selanjutnya yaitu peningkatan keaktifan siswa berdiskusi semula hanya sebesar 85% pada siklus I menjadi 92 %.

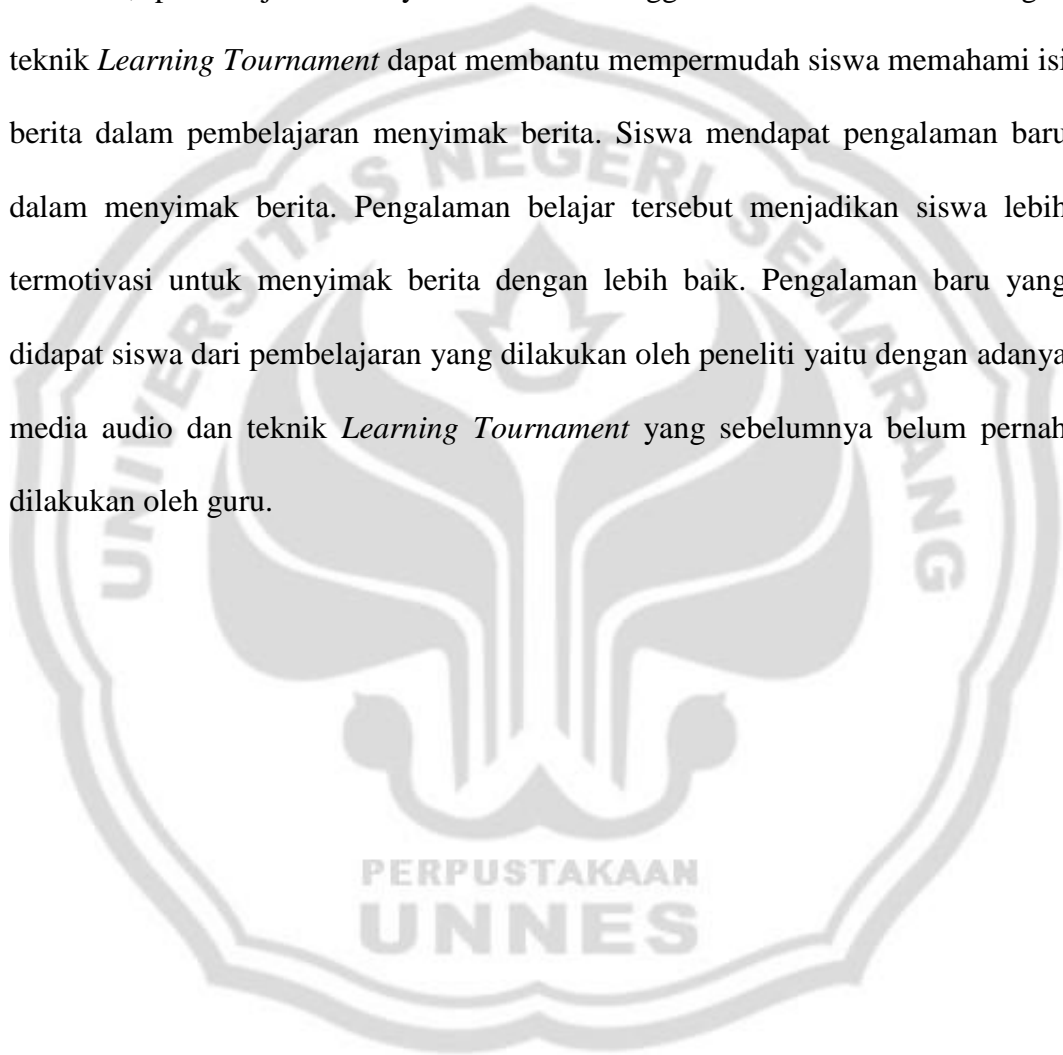
Hasil observasi sifat negatif siswa pada siklus I diperoleh data bahwa siswa yang meremehkan kegiatan menyimak sebesar 23%, pada siklus II berdasarkan pengamatan peneliti, secara keseluruhan siswa sudah melakukan kegiatan menyimak dengan baik. Namun masih ada 8% yang belum menyimak dengan baik. Pada siklus I siswa yang bergurau sendiri atau mengganggu teman saat menyimak sebanyak 27%, sedangkan pada siklus II menurun menjadi 12% atau 4 siswa. Siswa yang bosan dan kurang serius dalam berdiskusi ada 15% pada siklus I, menurun menjadi 8% pada siklus II. Namun pada siklus II, semua siswa aktif dan bersemangat dalam berkompetisi kelompok.

Pada siklus I menunjukkan bahwa sebagian siswa kurang serius dalam mengikuti pembelajaran. Mereka terlihat kurang serius dalam proses pembelajaran menyimak, masih kurang memperhatikan saat menyimak, dan kurang aktif dalam

diskusi kelompok. Berdasarkan hasil data nontes yaitu observasi, dan wawancara pada siklus I, dapat disimpulkan bahwa kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran masih kurang maksimal. Pada siklus I siswa tampak sudah berusaha memperhatikan materi pembelajaran menyimak berita, tetapi pada hasil observasi yang dilakukan masih ada tingkah laku siswa yang negatif dalam mengikuti pembelajaran menyimak berita, seperti kurangnya keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran menyimak, masih ada siswa bergurau sendiri maupun mengganggu teman lain saat menyimak, masih ada siswa yang menyontek pekerjaan temannya saat turnamen, dan masih ada siswa yang kurang aktif dalam berdiskusi.

Hasil observasi yang dilakukan pada siswa saat mengikuti pembelajaran menyimak berita menggunakan media audio dengan teknik *Learning Tournament* pada siklus II, memperlihatkan perubahan tingkah laku siswa yang lebih baik. Pada siklus II ini siswa sudah mulai serius mengikuti pembelajaran menyimak, menyimak dengan perhatian penuh, aktif berdiskusi, dan sangat bersemangat dalam kompetisi sehingga dapat diketahui bahwa siswa sudah mampu menyesuaikan diri dengan penerapan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Siswa yang semula banyak bicara dan bergurau dengan teman pada siklus I, pada siklus II ini sudah berkurang. Siswa sudah tampak merespons dengan positif pembelajaran menyimak berita menggunakan media audio dengan teknik *Learning Tournament*. Siswa terlihat senang dan semangat dalam menyimak berita. Kenyataan ini telah dibuktikan dari hasil tes prasiklus, siklus I, dan siklus II yang semakin meningkat.

Berdasarkan serangkaian analisis data nontes, dapat disimpulkan bahwa tingkah laku siswa dalam pembelajaran menunjukkan perubahan. Perubahan-perubahan siswa mengarah pada tingkah laku yang positif atau semakin baik. Siswa semakin semangat dan serius dalam pembelajaran menyimak. Dengan demikian, pembelajaran menyimak berita menggunakan media audio dengan teknik *Learning Tournament* dapat membantu mempermudah siswa memahami isi berita dalam pembelajaran menyimak berita. Siswa mendapat pengalaman baru dalam menyimak berita. Pengalaman belajar tersebut menjadikan siswa lebih termotivasi untuk menyimak berita dengan lebih baik. Pengalaman baru yang didapat siswa dari pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan adanya media audio dan teknik *Learning Tournament* yang sebelumnya belum pernah dilakukan oleh guru.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, diperoleh hasil bahwa dengan penggunaan media audio dengan teknik *Learning Tournament* mampu meningkatkan keterampilan menyimak berita pada siswa kelas VIII F SMP Negeri 1 Weleri. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Keterampilan menyimak berita pada siswa kelas VIII F SMP Negeri 1 Weleri setelah mengikuti pembelajaran menyimak berita melalui media audio dengan teknik *Learning Tournament* mengalami peningkatan sebesar 26,6 poin atau 45,8%. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil tes keterampilan menyimak berita pada prasiklus, siklus I, dan siklus II. Nilai rata-rata pada prasiklus sebesar 58,00 atau termasuk dalam kategori kurang atau tidak tuntas. Hasil pada siklus I nilai rata-rata kelas sebesar 77,5 dan termasuk dalam kategori terlampaui. Terjadi peningkatan nilai rata-rata dari prasiklus ke siklus I sebesar 19,5 poin atau 33,6%. Pada hasil siklus II nilai rata-rata kelas sebesar 84,6 dan termasuk dalam kategori terlampaui. Nilai rata-rata pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 7,1 atau 9,2 % dari siklus I. Dengan adanya peningkatan nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media audio dengan teknik *Learning Tournament* pada pembelajaran terbukti dapat meningkatkan keterampilan menyimak berita pada siswa kelas VIII F SMP Negeri 1 Weleri.

2. Setelah dilaksanakan pembelajaran menyimak berita menggunakan media audio dengan teknik *Learning Tournament*, tingkah laku siswa kelas VIII F SMP Negeri 1 Weleri mengalami perubahan ke arah positif. Sebagian besar siswa yang awalnya kurang serius, kurang siap dan cenderung meremehkan, bergurau sendiri atau mengganggu temannya saat menyimak, bosan saat ada tugas berkelompok, secara bertahap mulai berkurang. Beberapa perubahan yang terjadi antara lain, siswa merasa senang dan tertarik dengan pembelajaran menyimak berita, siswa sangat antusias dan bersemangat, dan siswa menyimak dengan penuh konsentrasi.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti merekomendasikan saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran menggunakan media audio dengan teknik *Learning Tournament* dapat dijadikan alternatif bagi guru bahasa Jawa dalam pembelajaran menyimak berita.
2. Siswa sebaiknya lebih sering dilatihkan menyimak khususnya menyimak berita agar mampu meningkatkan keterampilan dalam memahami isi berita berbahasa Jawa.
3. Peneliti lain hendaknya termotivasi untuk melengkapi penelitian ini dengan menggunakan media dan teknik lainnya untuk menambah khazanah pembelajaran bahasa dan sastra Jawa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Aziez dan Alwasilah. 2000. *Pengajaran Bahasa Komunikatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Azizah, Imrotul. 2009. *Peningkatan keterampilan Menyimak Berita dengan Metode Peta Pikiran melalui Media Audiovisual pada siswa kelas VII F SMP N 36 Semarang*. Skripsi: Unnes
- Baksin, Askurifai. 2006. *Jurnalistik Televisi: Teori dan Praktik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Darmawan, 2001. *Peningkatan Keterampilan Menyimak dengan Menggunakan Media Audio pada Siswa Kelas 2 Kaliwungu Kudus*. Skripsi: Unnes
- Djiwandono, Soenardi. 1996. *Tes Bahasa dalam Pengajaran*. Bandung: ITB Bandung
- Djuroto, Totok. 2000. *Manajemen Penerbitan Pers*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Ermanto. 2005. *Menjadi Wartawan Handal&Profesional*. Yogyakarta: Cinta Pena
- Ernawati, Siti. 2009. *Teknik Inkuiri dalam menyimak Berita sebagai Strategi Meningkatkan Menyimak belajar bahasa Jawa dalam Problem Based Learning (Classroom Acton Research) pada siswa kelas VII C SMP Negeri Semarang. Tahun Ajaran 2008/2009*. Skripsi: Unnes
- Johnson dkk. 2010. *Collaborative Learning*. Bandung: Nusa Media

- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta
- Popham dan Baker. 2008. *Teknik Mengajar secara Sistematis*. Jakarta : Rineka Cipta
- Raharjo, Puji. 2009. *Pembuatan Media Audio Pembelajaran..* Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan diunduh dari <http://www.docs.google.com> pada tanggal 12 Mei 2010
- Setyaningsih, Yuni. 2010. *Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita Untuk menemukan Pokok-Pokok Pikiran Menggunakan Media Audio dengan Metode Think Talk Write (TTW) pada Siswa Kelas VIIIA SMP Masehi Kudus*. Skripsi: Unnes
- Silberman, Mel (terjemahan Sarjuli dkk). 2007. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani
- Soeparno. 1988. *Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: PT Intan Pariwara
- Sudjana dan Rivai. 2006. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suryadipraja, Amri Rais. 2008. *Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita Melalui Media Audio dengan Teknik Dictogloss pada siswa kelas VII A SMP negeri 02 Singorojo kabupaten Kendal Tahun jaran 2008/2009*. Skripsi: Unnes
- Tarigan, Henry Guntur. 1987. *Menyimak sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Tim Penyusun. 2001. *Kamus Basa Jawa Bausastra Jawa*. Yogyakarta: Kanisius
- Tim Penyusun. 2007. *Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta : Badan Standar Nasional Pendidikan

Tim Penyusun. 2010. *Kurikulum Standar Isi Mata Pelajaran Muatan Lokal Bahasa Jawa Jenjang Pendidikan SD/SDLB/MI, SMP/MTs Negeri dan Swasta Provinsi Jawa Tengah*. Dinas Pendidikan Semarang

Wiriaatmadja, Rochiati. 2006. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Wulandari, Hesti Yuliana. 2010. *Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita dengan Teknik Kata Kunci melalui Media Audio pada Siswa Kelas VIII G SMP Negeri 1 Bawen*. Skripsi: Unnes



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PRASIKLUS

Sekolah	: SMP Negeri 1 Weleri
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas / Semester	: VIII / II
Standar Kompetensi	: Mampu mendengarkan dan memahami berbagai wacana lisan dalam berbagai ragam bahasa Jawa.
Kompetensi Dasar	: Mendengarkan berita yang disiarkan melalui media elektronik
Indikator	: - Mampu mengungkapkan gagasan utama berita yang didengar - Mampu menjawab pertanyaan apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan mengapa yang berkaitan dengan berita
Alokasi Waktu	: 30 menit

1. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat memahami isi pokok berita meliputi unsur apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana dalam berita (5W1H)

2. Materi Pembelajaran

- a. Pengertian berita (pawarta)
- b. Unsur 5W+1H berita

c. Teks berita *Pawartos Basa Jawi*

Kreta Api Wisata Ambarawa

Pemerintah Pusat nggadhahi kawigatosan ageng dhumateng kawontenan kreta api wisata ingkang mapan ing Museum Kreta Api Ambarawa ing kab. Semarang pramila ing tembe nggadhahi rantaman badhe ngrembakaken cagar budaya museum kasebat kanthi mbikak rute enggal kreta api wisata wiwit wewengkon Bedono kab Semarang ngantos Stasiun Kedung Jati kab Grobogan. Makaten kaandharaken dirjen KA Kementrian Perhubungan Republik Indonesia Nugroho nalika mertinjau museum KA. Panjenenganipun ngendika kangge nyengkuyung rantaman kasebat taun menika taun 2011 badhe kaleksanakaken pembangunan sarta ndandosi saperangan kreteg sepur ingkang risak. Ewadene Kreta Api Wisata kakinten sampun saged ngladosi para wisatawan wiwit 2014 ateges saged mindhakaken wulu pamedal daerah lan PT KAI.

Sumber : saking *Pawartos Basa Jawa* RRI Semarang
Kemis, 8 Maret 2011

3. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- Penugasan

4. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan 1. Guru menjelaskan tujuan dan teknik pembelajaran yang akan dilakukan kepada siswa.	5 menit
2.	Kegiatan Inti a. <i>Eksplorasi</i> 2. Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai hakikat berita 3. Guru memberikan penjelasan awal tentang apa itu berita dan unsur 5W 1H dalam berita. b. <i>Elaborasi</i> 4. Guru membacakan teks berita “ <i>Kreta Api Wisata</i> ” dengan diulang sekali. 5. Siswa menyimak sambil mencatat informasi dan kata-kata sulit. 6. Siswa bertanya kepada guru tentang kata-kata yang sulit yang diperoleh setelah menyimak teks yang dibacakan guru. 7. Guru menjelaskan beberapa kata yang sulit dipahami oleh siswa. 8. Guru memberikan soal tes pemahaman individu	20 menit

	<p>kepada siswa.</p> <p>9. Siswa mengerjakan soal tes yang berkaitan dengan berita yang dibacakan oleh guru.</p> <p>c. <i>Konfirmasi</i></p> <p>10. Siswa menanyakan materi pelajaran yang kurang jelas</p> <p>11. Guru bersama siswa membahas isi pokok berita yang dibacakan.</p>	
3.	<p>Penutup</p> <p>12. Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran menyimak berita.</p> <p>13. Guru menyampaikan rencana materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</p>	5 menit

5. Sumber Belajar

- Modul bahasa Jawa kelas VIII SMP terbitan MGMP Bahasa Jawa Kab. Kendal
- Teks berita program *Pawartos Basa Jawi* RRI Semarang

6. Penilaian

a. Penilaian proses

Penilaian dilakukan selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung yaitu (a) keaktifan yang meliputi keseriusan siswa dalam memperhatikan penjelasan guru, dan aktif menyimak, (b) mengamati kegiatan siswa pada waktu proses menyimak berlangsung.

b. Penilaian hasil

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tes individu. Soal tes berjumlah 10 butir dengan skor masing-masing butir maksimal 1. Skor yang diperoleh tiap siswa kemudian akan diakumulasikan menjadi nilai akhir.

Instrumen :

- *Wangsulana pitakon-pitakon iki sawise nyemak pawarta kasebut!*

SOAL TES PRASIKLUS

1. Pemerintah Pusat nggadhahi kawigatosan dhumateng kreta api wisata ingkang mapan wonten pundi?
2. Menapa ingkang badhe katindakaken dening Pamrentah Pusat ngengingi kreta api wisata kasebat?
3. Sinten ingkang ngandharaken bilih pamrentah badhe mbikak rute enggal kreta api wisata?
4. Rute enggal ingkang badhe kabikak menika wiwit wewengkon pundi lan ngantos pundi?
5. Menapa ingkang badhe dipundandosi Pamrentah wonten taun 2011 menika kangge nyengkuyung rantaman mbikak rute enggal kreta api wisata?
6. Pinten taun anggenipun ndandosi menika?
7. Wiwit kapan kreta api wisata kakinten saged ngladosi para wisatawan?
8. Menapa ingkang dipunkersakaken menawi kreta api wisata sampun saged ngladosi para wisatawan?
9. Stasiun pundi ingkang dados rute enggal kreta api wisata menika?
10. Dirjen KA Kementrian Perhubungan Republik Indonesia menika sinten?

KUNCI JAWABAN

1. Musium Kreta Api Ambarawa kab. Semarang
2. Mbikak rute enggal

3. Nugroho/Dirjen KA Kementerian Republik Indonesia
4. Bedono Semarang ngantos Stasiun Kedung Jati Grobogan
5. Kreteg sepur kang risak
6. 3 taun
7. 2014
8. Saged kangge wulu pamedal daerah lan PT KAI
9. Stasiun Kedung Jati-Grobogan
10. Nugroho

Pedoman dan kriteria penilaian sebagai berikut.

No.	Rentang Skor	Kriteria
1.	76 – 100	Terlampau
2.	75	Tuntas
4.	0 – 74	Tidak Tuntas/Kurang

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kendal, April 2011

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Juni Hidayati, S.Pd
NIP. 19750601 200801 2 014

Ita Mayasaroh
NIM. 2102407172

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I

Sekolah	: SMP Negeri 1 Weleri
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas / Semester	: VIII / II
Standar Kompetensi	: Mampu mendengarkan dan memahami berbagai wacana lisan dalam berbagai ragam bahasa Jawa.
Kompetensi Dasar	: Mendengarkan berita yang disiarkan melalui media elektronik
Indikator	: - Mampu mengungkapkan gagasan utama berita yang didengar - Mampu menjawab pertanyaan apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan mengapa yang berkaitan dengan berita
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

1. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat memahami isi pokok berita meliputi unsur apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana dalam berita (5W1H)

2. Materi Pembelajaran

- a. Pengertian berita (pawarta)
- b. Unsur 5W+1H berita

c. Rekaman berita *Pawartos Basa Jawi*

**PT KAI Wiwit Tanggal 1 April badhe Ngindhakaken Regi Karcis
Kelas Eksekutif lan Bisnis Watawis 5-10%**

PT Kereta Api Indonesia (KAI) miturut rantaman mindhakaken regi karcis kelas eksekutif lan bisnis amargi wonten gandheng cenengipun kaliyan san saya awisipun regi lisah ing tataran internasional amargi prastawa kisruh politik ing Libya. Miturut Humas PT KAI daerah operasional daerah IV Semarang, Spto Hartoyo mindhakupun regi lisah ing tataran Internasional menika nyebabaken biaya operasional sepur ugi mindhak, awit sadangunipun menika PT KAI migunakaken bahan bakar minyak BBM non subsidi. Ewodene rantaman mindhakupun regi karcis komersil menika kaleksakakaen wiwit tanggal 1 April ngajeng kathahipun watawis 5-10% kangge sedaya rute. Spto Hartoyo nyebataken biaya operasional PT KAI saben taun rata-rata nggayuh 6 trilyun rupiah saking pengaji semanten kathahipun 40% pikantuk saking panyadenipun karcis penumpang 10% saking properti lan 50% saking tarif angkutan barang.

Sumber : saking *Pawartos Basa Jawi* RRI Semarang
Setu, 12 Maret 2011

3. Metode Pembelajaran

- *Learning Tournament*

4. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan 1. Guru mengulas materi sebelumnya dan mengkaitkannya dengan materi yang akan dipelajari. 2. Guru menjelaskan tujuan dan teknik pembelajaran yang akan dilakukan kepada siswa.	5 menit
2.	Kegiatan Inti a. <i>Eksplorasi</i> 3. Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai hakikat berita 4. Guru memberikan penjelasan awal tentang apa itu berita dan unsur 5W 1H dalam berita. b. <i>Elaborasi</i> 5. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri atas 5-6 orang anggota 6. Guru memutarakan rekaman, siswa berkelompok menyimak berita yang diputarkan sambil mencatat informasi penting dan kata-kata yang dianggap sulit. 7. Siswa berdiskusi dalam kelompok mengumpulkan informasi-informasi yang diperoleh untuk mengidentifikasi isi berita berdasarkan unsur 5W1H. 8. Guru memberikan penjelasan arti kata-kata yang sulit	40 menit

	<p>sambil membagikan lembar turnamen yang berisi serangkaian pertanyaan kepada setiap siswa.</p> <p>9. Setiap kelompok membagi butir soal turnamen untuk tiap anggotanya dengan cara diundi.</p> <p>10. Siswa berkompetisi dalam kelompok mengerjakan lembar turnamen sambil rekaman diputarkan lagi.</p> <p>11. Guru bersama siswa membahas jawaban pertanyaan-pertanyaan turnamen.</p> <p>12. Setiap siswa menghitung jawaban yang mampu dijawabnya dengan benar.</p> <p>13. Tiap kelompok mengumumkan skor masing-masing, kemudian guru menentukan kelompok yang terbaik.</p> <p><i>c. Konfirmasi</i></p> <p>14. Guru memberikan tes pemahaman individu kepada seluruh siswa.</p> <p>15. Siswa menanyakan materi pelajaran yang kurang jelas</p> <p>16. Guru bersama siswa membahas isi pokok berita yang disimak</p>	
3.	<p>Penutup</p> <p>17. Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran menyimak berita.</p> <p>18. Guru menyampaikan rencana materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</p>	5 menit

5. Sumber Belajar

- Modul bahasa Jawa kelas VIII SMP terbitan MGMP Bahasa Jawa Kab. Kendal
- Rekaman berita program *Pawartos Basa Jawi* RRI Semarang

6. Penilaian

c. Penilaian proses

Penilaian dilakukan selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung yaitu (a) keaktifan yang meliputi keseriusan siswa dalam memperhatikan penjelasan guru, aktif berdiskusi dalam kelompok, aktif berkompetisi (b) mengamati kegiatan siswa pada waktu proses menyimak berlangsung.

d. Penilaian hasil

Penilaian ini dilakukan secara berkelompok dan tes pemahaman individu.

Instrumen :

1. Kelompok

SOAL TURNAMEN SIKLUS I

Jangkepana titik-titik ing ngisor iki kanthi bener lan trep miturut pawarta kang wis kokrungokake!

PT Kereta Api Indonesia (KAI) mindhakaken regi karcis kelas ... (1) lan ... (2). Regi karcis mindhak amargi regi lisah ing tataran internasional san saya ... (3). Kanyatan menika amargi wonten ... (4) politik ing Libya. Mindhakupun regi lisah nyebabaken biaya ... (5) sepur ugi mindhak. PT KAI migunakaken bahan bakar minyak BBM non subsidi. Rantaman mindhakupun regi karcis komersial kaleksanakaken wiwt tanggal ... (6).

Regi karcis mindhak watawis ... (7) kangge sedaya rute. ... (8) nyebataken biaya operasional PT KAI saben taun rata-rata nggayuh ... (9) rupiyah. Saking menika kathahipun 40% pikantuk saking panyadenipun ... (10), 10% saking properti lan 50% saking tarif angkutan barang.

Isinen titik-titik ing ngisor iki kanthi tembung kang bener lan trep miturut pawarta kang wis kokrungokake!

11. PT KAI mindhakaken regi karcis kelas bisnis lan
12. Regi lisah awis amargi wonten kisruh politik ing
13. Humas PT KAI nyebataken biaya operasional PT KAI saben taun rata-rata nggayuh ... rupiyah.
14. PT KAI migunakaken bahan bakar minyak BBM
15. PT KAI mindhakaken regi karcis kathahipun watawis ... kangge sedaya rute.
16. Rantaman mindhakupun regi karcis komersil menika kaleksanakaken wiwit
17. Kathahipun biaya operasional ... pikantuk saking tarif angkutan barang.
18. Humas PT KAI daerah operasional daerah IV Semarang inggih menika
19. Regi lisah mindhak nyebabaken ... sepur ugi mindhak.
20. Kisruh politik in Libya nyebabaken regi lisah

Wangsulana pitakon-pitakon ing ngisor iki kanthi bener lan trep miturut pawarta kang wis kokrungokake!

21. Sapa kang mundhakake regi karcis?
22. Karcis kelas apa wae kang diundhakake?
23. Kenapa regi lisah saged awis?
24. Sapa Humas PT KAI daerah operasional daerah IV Semarang?
25. PT KAI migunakaken bahan bakar apa?
26. Pirang persen akehe PT KAI mindhakake regi karcis?
27. Pira biaya operasional PT KAI saben taun?
28. Miturut rantaman, wiwit kapan regi karcis bakal diundhakake?

29. Regi lisah awis ing tataran internasional amargi prastawa apa?
 30. Pirang persen akehe kang saking panyadenipun karcis kanggo biaya operasional?

KUNCI JAWABAN TURNAMEN

SIKLUS I

- | | |
|----------------------|--------------------------------------|
| 1. Bisnis/ Eksekutif | 17. 50% |
| 2. Eksekutif/Bisnis | 18. Sapto Hartoyo |
| 3. Awis | 19. Biaya operasional/karcis |
| 4. Kisruh | 20. Mundhak/awis |
| 5. Operasional | 21. PT KAI |
| 6. 1 April 2011 | 22. Kelas bisnis lan eksekutif |
| 7. 5-10% | 23. Amarga ana prastawa kisruh Libya |
| 8. Sapto Hartoyo | 24. Sapto Hartoyo |
| 9. 6 trilyun | 25. Minyak BBM non subsidi |
| 10. Karcis penumpang | 26. 5-10% |
| 11. Eksekutif | 27. 6 trilyun |
| 12. Libya | 28. Tanggal 1 April 2011 |
| 13. 6 trilyun | 29. prastawa kisruh Libya |
| 14. Non subsidi | 30. 40% |
| 15. 5-10% | |
| 16. 1 April 2011 | |

2. Individu

- *Wangsulana pitakon-pitakon iki sawise nyemak pawarta kasebut!*

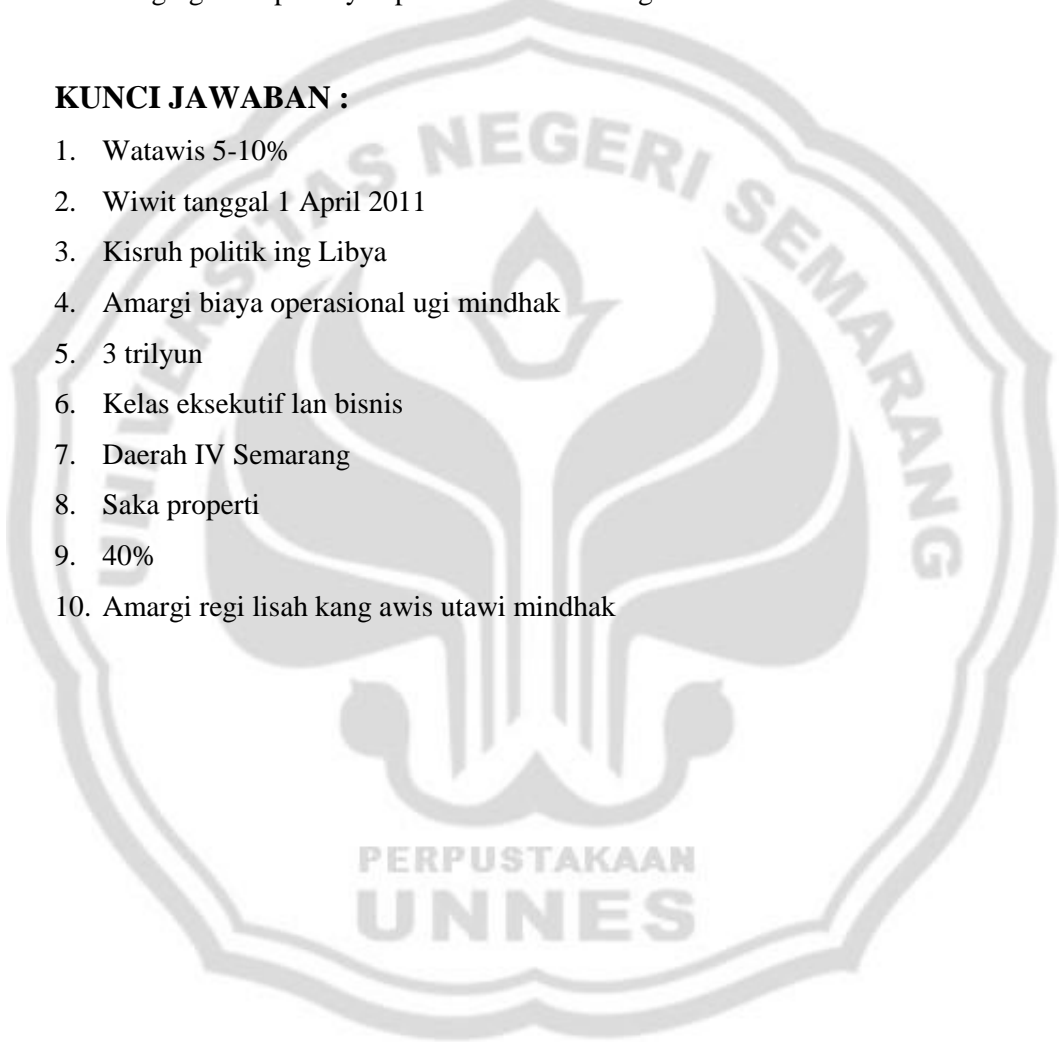
SOAL TES INDIVIDU SIKLUS I

1. PT KAI mindhakaken regi karcis pinten persen?
2. Wiwit kapan regi karcis bakal mindhak?
3. Regi lisah awis ing tataran Internasional amarga wonten prastawa menapa?
4. Kenging menapa regi karcis kedah mindhak?
5. Pinten rupiyah biaya operasional PT KAI kang asile saking tarif angkutan barang?

6. PT KAI mindhakaken karcis kreta kelas menapa mawon?
7. Sapto Hartoyo iku Humas PT KAI daerah operasional wonten pundi?
8. Biaya operasional PT KAI saben taun rata-rata 6 trilyun, saking menika kang paling sekedhik asile saking menapa?
9. Pinten persen biaya operasional PT KAI kang asile pikantuk saking panyadenipun karcis penumpang?
10. Kening menapa biaya operasional PT KAI ugi mindhak?

KUNCI JAWABAN :

1. Watawis 5-10%
2. Wiwit tanggal 1 April 2011
3. Kisruh politik ing Libya
4. Amargi biaya operasional ugi mindhak
5. 3 trilyun
6. Kelas eksekutif lan bisnis
7. Daerah IV Semarang
8. Saka properti
9. 40%
10. Amargi regi lisah kang awis utawi mindhak



Pedoman dan kriteria penilaian sebagai berikut.

Tabel 1. Penilaian Kelompok Menyimak Berita

Kelompok	No.Responden	Skor	Skor Kelompok	(%)
1				
2				
dst.				

Tabel 2. Penilaian Individu Menyimak Berita

Nomor soal	Skor yang diperoleh										Jumlah skor	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
Skor Maks	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	
No.responden												
1												
2												
dst.												

Tabel 3. Kriteria Penilaian Menyimak Berita

No.	Rentang Skor	Kriteria
1.	76 -100	Terlampau
2.	75	Tuntas
3.	0 – 74	Tidak Tuntas/Kurang

Tabel 4. Penilaian Kumulatif Penilaian Menyimak Berita

No.	Responden	Skor Kelompok	Skor Individu	Jumlah	Nilai Akhir	Kategori

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Jumlah skor (kelompok + tes individu)}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kendal, April 2011

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Juni Hidayati, S.Pd
NIP. 19750601 200801 2 014Ita Mayasaroh
NIM. 2102407172PERPUSTAKAAN
UNNES

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II

Sekolah	: SMP Negeri 1 Weleri
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas / Semester	: VIII / II
Standar Kompetensi	: Mampu mendengarkan dan memahami berbagai wacana lisan dalam berbagai ragam bahasa Jawa.
Kompetensi Dasar	: Mendengarkan berita yang disiarkan melalui media elektronik
Indikator	: - Mampu mengungkapkan gagasan utama berita yang didengar - Mampu menjawab pertanyaan apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan mengapa yang berkaitan dengan berita
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

1. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat memahami isi pokok berita meliputi unsur apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana dalam berita (5W1H)

2. Materi Pembelajaran

- Pengertian berita (pawarta)
- Unsur 5W+1H berita

- Rekaman berita *Pawartos Basa Jawi*

Pamarentah Jepang Mbagi Toya Botolan

Pamarentah Jepang mbagi atusan ewu toya mineral dhumateng sedaya warga masyarakat ing Jepang mliginipun ingkang nggadhahi lare alit. Kawicaksanaan kasebat dipuntindakake sasampunipun wonten pawartos bilih radiasi sampun nyemari toya kran ing Tokyo. Pemerintah paring 240.000 toya mineral kemasan 550 ml. Saben bayi pikantuk tigang botol. Raos was sumelang warga masyarakat ngengingi kintunan makanan lan toya mindhak nalika Pamerentah Jepang mbiyawarakaken menawi iodium radioaktif wonten ing salabetipun toya kran kota, sampun katemtokaken mbebayani tumrap bayi. Pamrentah ngemutaken dhumateng warga masyarakat supados boten maringi toya kran dhumateng larenipun. Pramila Pamerentah ingkang ngawekani kanthi ngintun toya mineral botolan. Pamarentah Jepang uga ngajab supados warga masyarakat Tokyo ingkang gunggungipun 12 yuta jiwa langkung boten perlu was sumelang. Dene AS sampun matesi impor pangan saking 4 prefektur ing Jepang sumusul Singapura, Philipina, Hongkong, Korea Selatan, Australia, lan Kanada.

Sumber : saking *Pawartos Basa Jawi* RRI Semarang

Setu, 26 Maret 2011

3. Metode Pembelajaran

- *Learning Tournament*

4. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan 1. Guru mengulas materi sebelumnya dan mengkaitkannya dengan materi yang akan dipelajari. 2. Guru menjelaskan kekurangan-kekurangan pembelajaran pertemuan sebelumnya.	15 menit
2.	Kegiatan Inti a. <i>Eksplorasi</i> 3. Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai hakikat berita 4. Guru memberikan penjelasan awal tentang apa itu berita dan unsur 5W 1H dalam berita dengan mengkaitkan materi berita pada pertemuan sebelumnya b. <i>Elaborasi</i> 5. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri atas 5-6 orang anggota 6. Guru memutarakan rekaman, siswa berkelompok menyimak berita yang diputarkan sambil mencatat informasi penting dan kata-kata yang dianggap sulit. 7. Siswa berdiskusi dalam kelompok mengumpulkan informasi-informasi yang diperoleh untuk mengidentifikasi isi berita berdasarkan unsur 5W1H.	50 menit

	<p>8. Guru memberikan penjelasan arti kata-kata yang sulit sambil membagikan lembar turnamen yang berisi serangkaian pertanyaan kepada setiap siswa.</p> <p>9. Setiap kelompok membagi butir soal turnamen untuk tiap anggotanya dengan cara diundi.</p> <p>10. Siswa berkompetisi dalam kelompok mengerjakan lembar turnamen sambil rekaman diputarkan lagi.</p> <p>11. Guru bersama siswa membahas jawaban pertanyaan-pertanyaan turnamen.</p> <p>12. Setiap siswa menghitung jawaban yang mampu dijawabnya dengan benar.</p> <p>13. Tiap kelompok mengumumkan skor masing-masing, kemudian guru menentukan kelompok yang terbaik.</p> <p><i>c. Konfirmasi</i></p> <p>14. Guru memberikan tes pemahaman individu kepada seluruh siswa</p> <p>15. Siswa menanyakan materi pelajaran yang kurang jelas</p> <p>16. Guru bersama siswa membahas isi pokok berita yang disimak</p>	
3.	<p>Penutup</p> <p>17. Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran menyimak berita.</p>	15 menit

5. Sumber Belajar

- Modul bahasa Jawa kelas VIII SMP terbitan MGMP Bahasa Jawa Kab. Kendal
- Rekaman berita program *Pawartos Basa Jawi* RRI Semarang

6. Penilaian

a. Penilaian proses

Penilaian dilakukan selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung yaitu (a) keaktifan yang meliputi keseriusan siswa dalam memperhatikan penjelasan guru, aktif berdiskusi dalam kelompok, aktif berkompetisi (b) mengamati kegiatan siswa pada waktu proses menyimak berlangsung.

b. Penilaian hasil

Penilaian ini dilakukan secara berkelompok dan tes pemahaman individu.

Instrumen :

1. Kelompok

SOAL TURNAMEN SIKLUS II

Jangkepana titik-titik ing ngisor iki kanthi bener lan trep miturut pawarta kang wis kokrungokake!

Pamarentah Jepang mbagi toya mineral kangge sedaya warga masyarakat ing Jepang, mliginipun ingkang nggadhahi ... (1). Pemerintah paring toya mineral sedaya cacahé ... (2). Saben bayi pikantuk ... (3) botol toya mineral kemasan. Raos was sumelang warga mindhak ngengingi kintunan ... (4) nalika Pamrentah Jepang mbiyawarakaken menawi iodium radioaktif wonten ing salabetipun toya kran kota, sampun katemtokaken ... (5) tumrap bayi. Pamrentah ngemutaken dhumateng warga masyarakat supados boten maringi toya kran kangge ... (6). Pamrentah ngawekani kanthi ngintun ... (7) botolan. Pamrentah Jepang uga ngajib supados warga masyarakat Tokyo boten perlu ... (8). Dene AS sampun matesi

impor ... (9) saking 4 prefektur ng Jepang sumusul Singapura, Philipina, ... (10), Korea Selatan, Australia, lan Kanada.

Isinen titik-titik ing ngisor iki kanthi tembung kang bener lan trep miturut pawarta kang wis kokrungokake!

11. Pamrentah Jepang mbagi toya mineral kemasan cacaha ... kangge masyarakat Jepang.

12. Radiasi nuklir sampun nyemari toya kran ing kutha

13. Raos ... para warga mindhak nalika Pamrentah mbiyawarakaken bilih iodium radioaktif ing salebetipun toya mbebayani.

14. Para warga masyarakat Jepang mung saged ngombe ngangge toya ... saking Pamrentah.

15. Pamrentah Jepang mbagi toya mineral botolan kangge warga Tokyo ingkang gunggungipun yuta jiwa langkung.

16. Saben bayi pikantuk ... botol toya saking Pamrentah Jepang.

17. Pamrentah Jepang mbiyawarakaken bilih toya sampun boten saged kangge kabetahan para warga, amarga ... sampun nyemari toya kasebat.

18. Amarga toyanipun sampun reged, mula Pamrentah ingkang ngawekani kanthi mbagi

19. Pamrentah Jepang mbagi toya mineral dhumateng sedaya warga mliginipun ingkang nggadhahi

20. Pamrentah mbagi toya mineral ingkang kemasan ... ml.

Wangsulana pitakon-pitakon ing ngisor iki kanthi bener lan trep miturut pawarta kang wis kokrungokake!

21. Kenging menapa Pamrentah kedah mbagi toya mineral?

22. Pinten botol kathaha Pamrentah mbagi toya mineral kangge para warga?

23. AS menika matesi impor saking pinten prefektur ing Jepang?

24. Toya kran wonten kutha pundi ingkang kenging radiasi?

25. Toya menapa boten pareng dipunparingaken dhumateng lare-lare?

26. Pinten yuta gunggungipun warga masyarakat Tokyo?

27. Amerika Serikat menika matesi impor napa saking Jepang?

28. AS, Singapura, Korea Selatan, Philipina, Australia, Kanada ugi negari pundi malih ingkang matesi impor saking Jepang?
29. Kados pundi raosipun warga sasampunipun radiasi nyemari toya?
30. Ingkang dipunbagi menika toya mineral ingkang kemasan pinten?

**KUNCI JAWABAN TURNAMEN
SIKLUS II**

- | | |
|------------------------------|--|
| 1. Lare alit/bayi | 17. Kran kota |
| 2. 240.000 botol | 18. Toya mineral botolan |
| 3. Tigang/3 | 19. Lare alit/bayi |
| 4. Logistik/makanan lan toya | 20. 550 |
| 5. Mbebayani | 21. Amarga toya kran kota boten saged dipunangge |
| 6. Larenipun | 22. 240.000 botol |
| 7. Toya mineral | 23. 4 (sekawan) |
| 8. Was sumelang | 24. Tokyo |
| 9. Pangan | 25. Toya kran kota |
| 10. Hongkong | 26. 12 (rolas) |
| 11. 240.000 botol | 27. Pangan |
| 12. Tokyo | 28. Hongkong |
| 13. Was sumelang | 29. Was sumelang |
| 14. Mineral kemasan | 30. 550 ml |
| 15. 12 (rolas) | |
| 16. Tigang/3 | |

2. Individu

- *Wangsulana pitakon-pitakon iki sawise nyemak pawarta kasebut!*

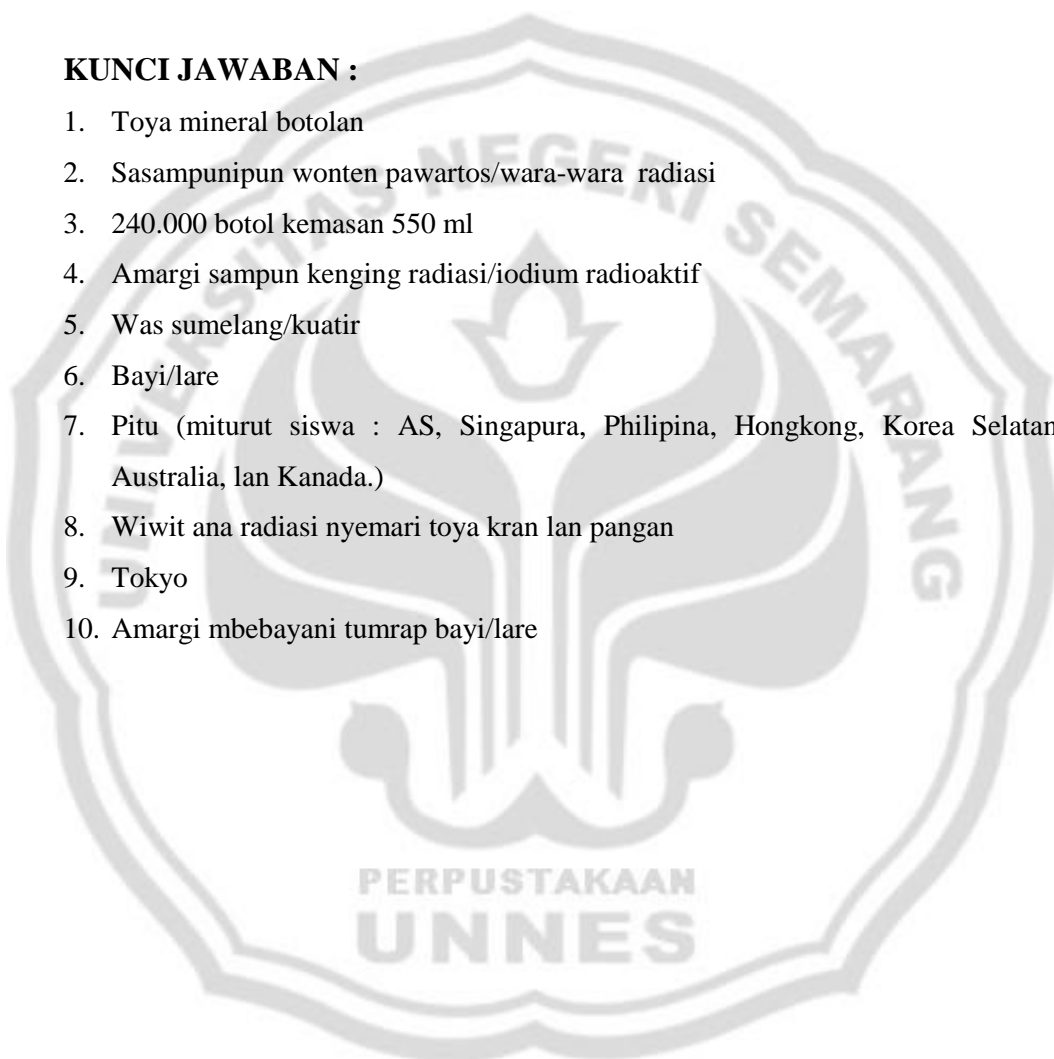
SOAL TES INDIVIDU SIKLUS II

1. Menapa kang dibagi dening Pamrentah Jepang dhumateng para warga?
2. Kapan kawicaksanan Pamrentah menika katindakaken?
3. Pinten kathahipun? Lajeng kemasan ingkang ukuran pinten?
4. Kenging menapa toya kran kutha kok mbebayani?
5. Kados pundi raosipun warga sasampunipun ngertos bilih toya kran kota boten saged dipunangge?
6. Sinten ingkang boten pareng dipunparingi toya kran kota?

7. Wonten pinten negari ingkang sampun matesi impor pangan saking 4 prefektur ing Jepang? Sebutna ngendi telu wae!
8. Kapan negari-negari kasebat wiwit matesi impor pangan saking Jepang?
9. Toya kran wonten kutha pundi ingkang sampun kencing radiasi lan boten pareng dipunangge?
10. Kenging menapa toya kran kota boten pareng dipunparingaken tumrap bayi?

KUNCI JAWABAN :

1. Toya mineral botolan
2. Sasampunipun wonten pawartos/wara-wara radiasi
3. 240.000 botol kemasan 550 ml
4. Amargi sampun kencing radiasi/iodium radioaktif
5. Was sumelang/kuatir
6. Bayi/lare
7. Pitu (miturut siswa : AS, Singapura, Philipina, Hongkong, Korea Selatan, Australia, lan Kanada.)
8. Wiwit ana radiasi nyemari toya kran lan pangan
9. Tokyo
10. Amargi mbebayani tumrap bayi/lare



Pedoman dan kriteria penilaian sebagai berikut.

Tabel 1. Penilaian Kelompok Menyimak Berita

Kelompok	No.Responden	Skor	Skor Kelompok	(%)
1				
2				
dst.				

Tabel 2. Penilaian Individu Menyimak Berita

Nomor soal	Skor yang diperoleh										Jumlah skor	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
Skor Maks	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	
No.responden												
1												
2												
dst.												

Tabel 3. Kriteria Penilaian Menyimak Berita

No.	Rentang Skor	Kriteria
1.	76 -100	Terlampau
2.	75	Tuntas
3.	0 – 74	Tidak Tuntas/Kurang

Tabel 4. Penilaian Kumulatif Penilaian Menyimak Berita

No.	Responden	Skor Kelompok	Skor Individu	Jumlah	Nilai Akhir	Kategori

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Jumlah skor (kelompok + tes individu)}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Juni Hidayati, S.Pd
NIP. 19750601 200801 2 014

Kendal, April 2011

Peneliti

Ita Mayasaroh
NIM. 2102407172



Tabel 1. Pedoman Penilaian Kelompok Menyimak Berita

Kelompok	No.Responden	Skor	Skor Kelompok	(%)
1				
2				
3				
4				
5				

Tabel 2. Pedoman Penilaian Individu Menyimak Berita

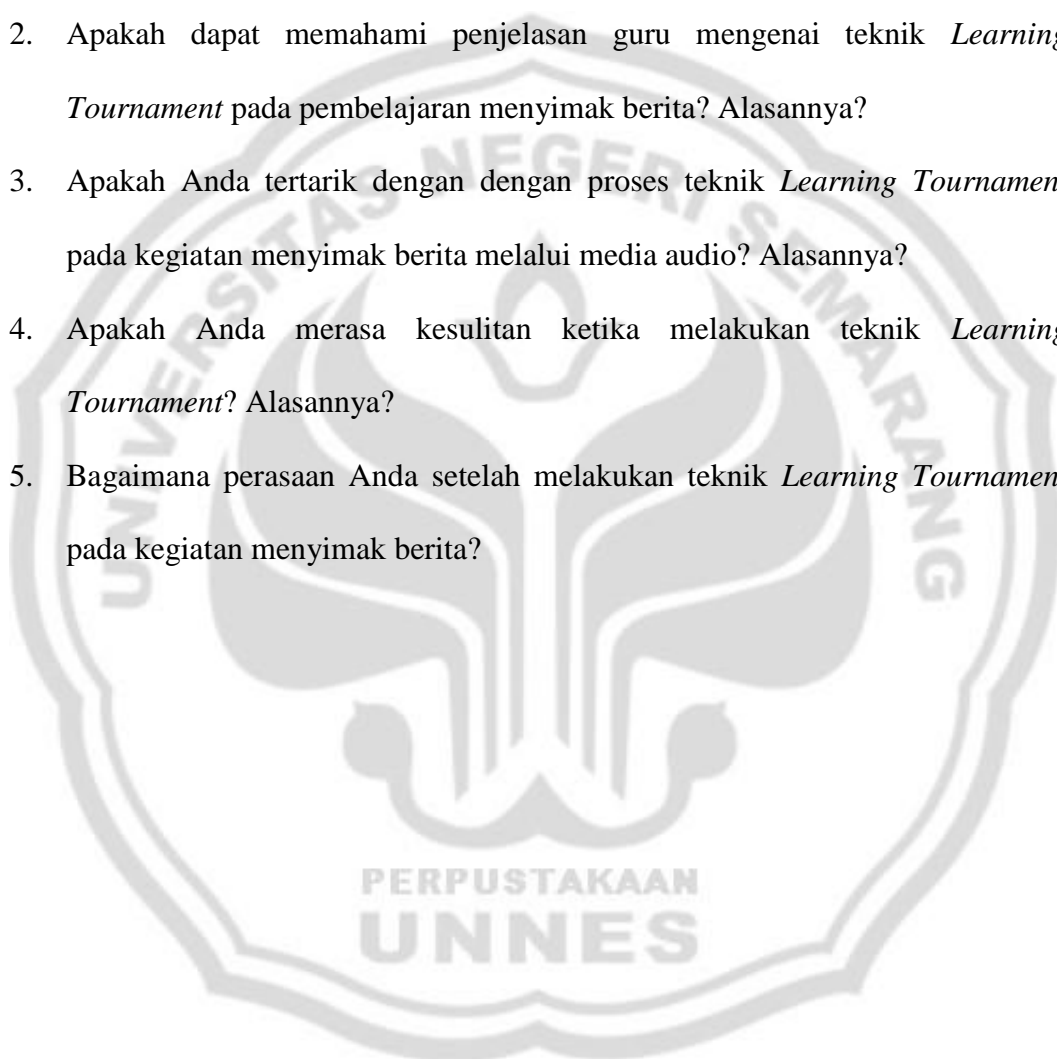
Nomor soal	Skor yang diperoleh										Jumlah skor	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
No.responden											10	
1												
2												
3												
4												
5												
6												
7												
8												
9												
10												
11												
12												
13												
14												
15												
16												
17												
18												
19												
20												
21												
22												
23												
24												
25												
26												
Jumlah Skor												
Skor Maks												
Pencapaian(%)												

Tabel 3. Pedoman Penilaian Kumulatif Penilaian Menyimak Berita

No.	Responden	Skor Kelompok	Skor Individu	Jumlah	Nilai Akhir	Kategori
1.	1					
2.	2					
3.	3					
4.	4					
5.	5					
6.	6					
7.	7					
8.	8					
9.	9					
10.	10					
11.	11					
12.	12					
13.	13					
14.	14					
15.	15					
16.	16					
17.	17					
18.	18					
19.	19					
20.	20					
21.	21					
22.	22					
23.	23					
24.	24					
25.	25					
26.	26					
Jumlah						
Rata-rata						

PEDOMAN WAWANCARA SIKLUS I DAN SIKLUS II

1. Apakah Anda senang dan tertarik terhadap pembelajaran menyimak berita menggunakan media audio dengan teknik *Learning Tournament*? Alasannya?
2. Apakah dapat memahami penjelasan guru mengenai teknik *Learning Tournament* pada pembelajaran menyimak berita? Alasannya?
3. Apakah Anda tertarik dengan dengan proses teknik *Learning Tournament* pada kegiatan menyimak berita melalui media audio? Alasannya?
4. Apakah Anda merasa kesulitan ketika melakukan teknik *Learning Tournament*? Alasannya?
5. Bagaimana perasaan Anda setelah melakukan teknik *Learning Tournament* pada kegiatan menyimak berita?



HASIL PRASIKLUS

Kelas : VIII F

Sekolah : SMP Negeri 1 Weleri

No.	Nama Siswa	Nilai	Kategori
1.	Agung Gumelar	80	Terlampau
2.	Amalia Choirun Nisa	60	Kurang
3.	Arief Setiawan	35	Kurang
4.	Bagus Dwi Prasetyo	40	Kurang
5.	Bintang Satriya Sudarsono	35	Kurang
6.	Camelia Qonita Najah	70	Kurang
7.	Delima Anggraini Hudini	55	Kurang
8.	Destana Dwi Wicaksono	55	Kurang
9.	Fanny Asyifa	80	Terlampau
10.	Galang Agung	40	Kurang
11.	Ika Sofiliyah	60	Kurang
12.	Laeli Sakinah	55	Kurang
13.	Lita Setiani	65	Kurang
14.	Liya Dini	80	Terlampau
15.	Mahendra Oktanandho Dyastama	70	Kurang
16.	Natasya Widyasari	60	Kurang
17.	Nur Alvi Dwi Jayanti	70	Kurang
18.	Nuryanti Oktavia Ningrum	50	Kurang
19.	Reny Rahmanita	60	Kurang
20.	Risma Anis S	60	Kurang
21.	Rizki Agung	30	Kurang
22.	Rizki Amalia CYP	70	Kurang
23.	Sindi Karmila	50	Kurang
24.	Sovi Wulan Utami	60	Kurang
25.	Tamara Ayu	60	Kurang
26.	Tutik Nur Faizah	60	Kurang
	Rata-rata	58,07692	

Tabel 1. Hasil Penilaian Kelompok Menyimak Berita Siklus I

Kelompok	No.Responden	Skor	Skor Kelompok	(%)
1	20	5	23	76,7
	22	4		
	25	4		
	23	6		
	17	4		
2	09	4	22	73
	11	4		
	19	5		
	12	5		
	7	4		
3	15	5	26	86,7
	24	5		
	16	6		
	14	5		
	2	5		
4	3	5	21	70
	5	4		
	4	3		
	10	2		
	8	3		
	21	4		
5	6	5	25	83
	26	5		
	18	6		
	1	3		
	13	6		

Tabel 1. Hasil Penilaian Kelompok Menyimak Berita Siklus II

Kelompok	No.Responden	Skor	Skor Kelompok	(%)
1	23	6	25	83,3
	25	6		
	17	5		
	20	4		
	22	4		
2	11	4	23	76,7
	12	3		
	9	4		
	7	6		
	19	6		
3	16	5	28	93
	24	6		
	14	6		
	15	6		
	2	5		
4	5	5	24	80
	4	3		
	8	4		
	10	5		
	3	3		
	21	4		
5	18	5	24	80
	6	4		
	13	4		
	1	6		
	26	5		

Tabel 2. Hasil Penilaian Individu Menyimak Berita Siklus I

Nomor soal	Skor yang diperoleh										Jumlah skor	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
No.responden											10	
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80
2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80
3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90
4	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90
5	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90
6	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90
7	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	6	60
8	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	7	70
9	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	6	60
10	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80
11	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	80
12	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	80
13	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80
14	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80
15	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80
16	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90
17	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	6	60
18	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	5	50
19	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	7	70
20	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	4	40
21	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80
22	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	6	60
23	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	80
24	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	7	70
25	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	80
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
Jumlah Skor	26	26	26	1	15	26	17	20	24	16	197	1970
Skor Maks	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	260	2600
Pencapaian(%)	100	100	100	4	58	100	65	77	92	62	7,6	76

Tabel 2. Hasil Penilaian Individu Menyimak Berita Siklus II

Nomor soal	Skor yang diperoleh										Jumlah skor	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
No.responden											10	
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
4	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90
5	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90
12	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90
17	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
20	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90
22	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90
23	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
25	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
Jumlah Skor	26	26	26	22	26	26	25	22	26	15	240	2400
Skor Maks	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	260	2600
Pencapaian(%)	100	100	100	85	100	100	96	85	100	58	92	92

Tabel 3. Hasil Penilaian Kumulatif Penilaian Menyimak Berita Siklus I

No.	Responden	Skor Kelompok	Skor Individu	Jumlah	Nilai Akhir	Kategori
1.	1	25	8	33	82,5	Terlampai
2.	2	26	8	34	85	Terlampai
3.	3	21	9	30	75	Tuntas
4.	4	21	9	30	75	Tuntas
5.	5	21	9	30	75	Tuntas
6.	6	26	9	35	87,5	Terlampai
7.	7	22	6	28	70	Kurang
8.	8	21	7	28	70	Kurang
9.	9	22	6	28	70	Kurang
10.	10	21	8	29	72,5	Kurang
11.	11	22	8	30	75	Tuntas
12.	12	22	8	30	75	Tuntas
13.	13	25	8	33	82,5	Terlampai
14.	14	26	8	34	85	Terlampai
15.	15	26	8	34	85	Terlampai
16.	16	26	9	35	87,5	Terlampai
17.	17	23	6	29	72,5	Kurang
18.	18	25	5	30	75	Tuntas
19.	19	22	7	29	72,5	Kurang
20.	20	23	4	27	67,5	Kurang
21.	21	23	8	31	77,5	Terlampai
22.	22	23	6	29	72,5	Kurang
23.	23	23	8	31	77,5	Terlampai
24.	24	26	7	33	82,5	Terlampai
25.	25	23	8	31	77,5	Terlampai
26.	26	25	10	35	87,5	Terlampai
Jumlah			197	806	2015	
Rata-rata			7,5	31	77,5	Terlampai

Tabel 3. Hasil Penilaian Kumulatif Penilaian Menyimak Berita Siklus II

No.	Responden	Skor Kelompok	Skor Individu	Jumlah	Nilai Akhir	Kategori
1.	1	24	9	33	82,5	Terlampai
2.	2	28	10	38	95	Terlampai
3.	3	24	10	34	85	Terlampai
4.	4	24	9	33	82,5	Terlampai
5.	5	24	9	33	82,5	Terlampai
6.	6	24	10	34	85	Terlampai
7.	7	23	10	33	82,5	Terlampai
8.	8	24	10	34	85	Terlampai
9.	9	23	10	33	82,5	Terlampai
10.	10	24	10	34	85	Terlampai
11.	11	23	9	32	80	Terlampai
12.	12	23	9	32	80	Terlampai
13.	13	24	9	33	82,5	Terlampai
14.	14	28	9	37	92,5	Terlampai
15.	15	28	9	37	92,5	Terlampai
16.	16	28	9	37	92,5	Terlampai
17.	17	25	8	33	77,5	Terlampai
18.	18	24	9	33	82,5	Terlampai
19.	19	23	10	33	82,5	Terlampai
20.	20	25	8	33	82,5	Terlampai
21.	21	24	9	33	82,5	Terlampai
22.	22	25	9	34	85	Terlampai
23.	23	25	8	33	82,5	Terlampai
24.	24	28	10	38	95	Terlampai
25.	25	23	8	31	77,5	Terlampai
26.	26	24	10	34	85	Terlampai
Jumlah			240	882	2200	
Rata-rata			9,2	34	84,6	Terlampai

TABEL HASIL OBSERVASI SIKLUS I DAN SIKLUS II

Perilaku Siswa	Siklus I		Siklus II	
	Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
Sikap Positif				
a. serius mengikuti pembelajaran menyimak berita	20	77	24	92
b. aktif menyimak dengan penuh perhatian	19	73	23	88
c. aktif dalam berdiskusi	22	85	24	92
d. semangat dalam berkompetisi kelompok	24	92	26	100
Sikap Negatif				
e. meremehkan kegiatan menyimak	6	23	2	8
f. bergurau sendiri atau mengganggu teman pada saat menyimak	7	27	3	12
g. bosan atau mengantuk saat berdiskusi	4	15	2	8
h. tidak bersemangat berkompetisi kelompok	2	8	0	0

HASIL WAWANCARA SIKLUS I DAN SIKLUS II

Siklus I								
No.	No. Responden	Nilai	Jawaban					Keterangan
No.Pertanyaan			1	2	3	4	5	
1.	16	87,5	Ya	Ya	Ya	Tidak	Senang	Lebih mudah dipahami, menyenangkan, dapat memahami isi berita, tidak ada kesulitan, senang bisa kerja kelompok.
2.	23	77,5	Ya	Ya	Ya	Agak sulit	Senang	Tertarik, senang, mudah paham, tertarik bisa berkompetisi, sedikit kesulitan sebagian isi berita, dan menyenangkan.
3.	20	67,5	Ya	Ya	Ya	Tidak	Sangat senang	Menarik, dan menantang dengan kompetisinya, bersemangat dalam belajar menyimak, tidak sulit dan lebih memahami isi berita, dan menyenangkan.
Jumlah			3	3	3	2	3	
Persentase (%)			100%	100%	100%	66%	100%	
Siklus II								
4.	14	92,5	Ya	Ya	Ya	Tidak	Senang	Menarik, menyenangkan, mudah memahami isi beritanya, mengasyikan, menggembirakan dengan adanya kompetisi kelompoknya.
5.	22	85	Ya	Ya	Ya	Tidak	Senang	Mudah paham, menyenangkan, tertarik, semangat dalam pembelajaran, tidak sulit, dan senang bisa berkompetisi.
6.	11	80	Ya	Ya	Ya	Tidak	Senang	Lebih mudah dipahami, menyenangkan, menarik, bisa berkompetisi, senang, tidak sulit dan mendebarkan.
Jumlah			3	3	3	3	3	
Persentase (%)			100%	100%	100%	100%	100%	

DOKUMENTASI FOTO

Guru memberikan penjelasan isi pokok berita



Siswa menyimak rekaman berita



Siswa berdiskusi kelompok




Guru bersama siswa membahas hasil turnamen



Siswa mengerjakan soal tes individu



 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG	FORMULIR	No.Dokumen	FM-03-AKD-24
	SK PEMBIMBING SKRIPSI	No. Revisi	00
		Tanggal Berlaku	01 Maret 2010
		Halaman	1 dari 1

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
No.: 1244/FBS/2010

tentang
**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2009/2010**

Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Bahasa dan Sastra Jawa/Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa Fakultas Bahasa dan Seni membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Bahasa dan Sastra Jawa/Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa Fakultas Bahasa dan Seni UNNES untuk menjadi pembimbing.

Mengingat :

1. SK Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Sripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata I (S1) UNNES ;
2. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan UNNES ;
3. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No. 4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)

Memperhatikan : Usul Ketua Jurusan/ Prodi Bahasa dan Sastra Jawa/Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa Tanggal 24 Mei 2010

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada:

1. Nama : Drs. Agus Yuwono, M.Si, M.Pd
NIP : 196812151993031003
Pangkat/Golongan : Penata/IIIc
Jabatan Akademik : Lektor
Sebagai Pembimbing I

2. Nama : Mujimin, S.Pd.
NIP : 197209272005011002
Pangkat/Golongan : Penata Muda/IIIa
Jabatan : Asisten Ahli
Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing mahasiswa penyusun Skripsi/Tugas Akhir:

Nama : **ITA MAYASAROH**
NIM : 2102407172
Jurusan/Prod : Bahasa dan Sastra Jawa/Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa
Topik/Judul : **PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK CERITA RAKYAT (LEGENDA) MELALUI MEDIA AUDIO DENGAN TEKNIK LEARNING TOURNAMENT PADA SISWA KELAS VIII SMP 1 WELERI**

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.



Ditetapkan di : Semarang
Tanggal : 24 Mei 2010

Tembusan:

1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketjur Bahasa dan Sastra Jawa
3. Dosen Pembimbing
4. Peninggal



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
 FAKULTAS BAHASA DAN SENI
 Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang 50229 /Fax (024) 8508010

Nomor : 1207/H37.1.2/PL/2011

11 April 2011

Lamp. :-

Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala Dinas Pendidikan
 Kabupaten Kendal
 di Kendal

Dengan hormat kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa kami:

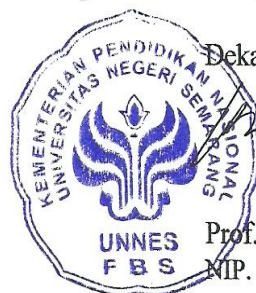
Nama : **Ita Mayasaroh**
 NIM : 2102407172
 Jurusan : Bahasa dan Sastra Jawa
 Jenjang Program : S1
 Tahun Akademik : 2010/2011
 Judul : **PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK BERITA
 MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO DENGAN TEKNIK
 LEARNING TOURNAMENT PADA SISWA KELAS VIII F SMP
 N 1 WELERI KENDAL**

akan mengadakan penelitian di: SMP N 1 Weleri Kendal.

Waktu pelaksanaan : bulan April s.d. Mei 2011

Kami mohon Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa di atas untuk keperluan yang dimaksud.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara kami sampaikan terima kasih.



Dekan,

Prof. Dr. Rustono

NIP. 195801271983031003/

Tembusan Yth.:

1. Ketjur. Bahasa dan Sastra Jawa
2. Ka. SMP N 1 Weleri Kendal
3. Ybs.



**PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SMP NEGERI 1 WELERI**

Jl. Raya Timur No.3 Weleri Telp. (0294) 642768
KENDAL

Kode Pos 51355

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/ 140 / SMP

Memperhatikan surat dari Kementrian Pendidikan Nasional, UNNES Fakultas Bahasa Dan Seni tgl 11 April 2011 NO. 1207/H37.1.2/PL/2011 hal: Permohonan Ijin Penelitian.

Maka kami Kepala SMP Negeri 1 Weleri Kabupaten Kendal menerangkan bahwa :

- Nama : **ITA MAYASAROH**
- NIM : 2102407172
- Jurusan : Bahasa dan Sastra Jawa
- Jenjang Program : S1 (Strata 1)

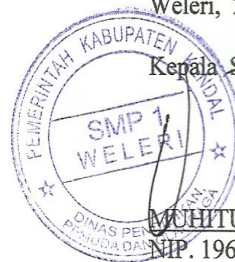
Telah melaksanakan penelitian dalam rangka memenuhi penyusunan skripsi.

- Tempat : SMP Negeri 1 Weleri
- Waktu : Bulan April 2011
- Judul Skripsi : **Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita Menggunakan Media Audio Dengan Teknik Learning Tournament Pada Siswa Kelas VIII F SMP N 1 Weleri Kendal.**

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan seperlunya.

Weleri, 23 April 2011

Kepala Sekolah



MUHTUL HIMAM.SPd.MSi
NIP. 19640222 198503 1 006